

**PENDAPATAN USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA (*Carica papaya* L.)
DI DESA KASANG SOLOK KECAMATAN KUMPEH ULU
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI



OLEH :

FENTY SAFITRI

1900854201023

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2023**

PENDAPATAN USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA (*Carica papaya L.*)
DI DESA KASANG SOLOK KECAMATAN KUMPEH ULU
KABUPATEN MUARO JAMBI

CALIFORNIA PAPAYA (*Carica papaya L.*) FARMING INCOME
IN KASANG SOLOK VILAGE, KUMPEH ULU DISTRICT,
MUARO JAMBI REGENCY

SKRIPSI

NAMA : FENTY SAFITRI

NIM: 1900854201023

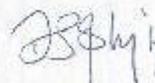
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Butunghari-Jambi

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Agribisnis



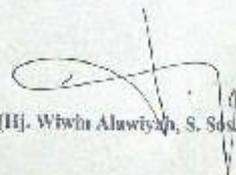
(Siti Abir Wulandari, S.TP., M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing I



(Asmaida, S. Pi., M.Si)

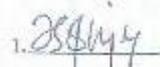
Dosen Pembimbing II



(Hj. Wiwin Alawiyah, S. Sos., MM)

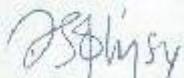
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Pertanian Universitas Batanghari Jambi pada tanggal 17 Juli 2023.

TIM PENGUJI

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Asmaida, S. Pl., M. Si	Ketua	1. 
2	Hj. Wiwin Alawiyah, S. Sos., MM	Sekretaris	2. 
3	Ir. Nida Kencana, MP	Anggota	3. 
4	Shi Ahiv Wulandari, S.TP., M.Si	Anggota	4. 
5	Mulyani, SP., M.Si	Anggota	5. 

Jambi, Juli 2023

Ketua Tim Penguji


Asmaida, S. Pl., M.Si

MOTTO

Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan-kesalahan, tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar tidak terjadi kesalahan lagi.

Hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah harapan.

Bukan kesulitan yang membuat takut, tetapi ketakutan itu yang membuat sulit.



Ucapan terima kasih

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- *Orang tua tercinta, Ayahanda Bul Efendi dan ibunda Sriwati dan Seluruh Keluarga yang sudah bekerja keras, selalu mendoakan dan mendukung baik dalam moral dan materi, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis.*
- *Ibu Asmaida, S.Pi., M.Si sebagai pembimbing I dan ibu H.Wiwin Alawiyah, S. Sos, MM sebagai pembimbing II atas segala keikhlasan dan kesabarannya dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.*
- *Dekan, Dosen, dan seluruh staff Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi yang telah mendidik dan membimbing serta memberi ilmu selama saya masa perkuliahan.*
- *Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu-persatu atas semua bantuan dan dukungannya.*

INTISARI

Fenty Safitri (1900854201023). Pendapatan Usahatani Pepaya California (*Carica papaya L.*) di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh ibu Asmaida dan Wiwin Alawiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan usahatani pepaya california, dan berapa besar pendapatan petani dari usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi, dengan pemilihan lokasi karena Desa Kasang Solok merupakan salah satu desa yang masyarakatnya melakukan usahatani pepaya california dengan produksi tertinggi di Kecamatan Kumpeh Ulu. Jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 34 RTP. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dan teknik pengambilan sampel yaitu secara acak sederhana (*simple random sampling*). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi (TC) yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani pepaya california rata-rata adalah sebesar Rp. 3.361.448/MT. Jumlah produksi (Y) pepaya california di Desa Kasang Solok rata-rata 11.773 Buah/MT, Dan harga jual (HY) pepaya california Rp. 5.000/Buah dengan rata-rata penerimaan (TR) sebesar Rp. 59.294.118/MT. Sehingga rata-rata pendapatan (π) yang diterima oleh petani yaitu sebesar Rp. 55.932.670/MT. Dari data tersebut terlihat bahwa total penerimaan lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan, hal ini berarti penerimaan petani bisa menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok, atau setara dengan RP. 1.864.422,33/bulan, jika dilihat dari tingkat kesejahteraan, maka petani di Desa Kasang Solok belum tergolong sejahtera, karena nilai pendapatan petani pepaya california di Desa Kasang Solok tersebut berada dibawah Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Muaro Jambi sebesar Rp. 2.323.718,00/bulan (Disnakertrans Muaro Jambi, 2022).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul **“Pendapatan Usahatani Pepaya (*Carica Papaya L.*) Di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi”**. Kemudian sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al-Quran Dan sunnah untuk Keselamatan umat di dunia.

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Asmaida, S.Pi., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Wiwin Alawiyah, S.Sos., MM selaku pembimbing II.

Penulis pun menyadari, hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sambil tanpa lelah melakukan upaya perbaikan saya juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk menyempurnakan hasil penelitian ini, Semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Jambi, Juli 2023
Penulis

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
INTISARI	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	4
2.1.1 Tanaman Pepaya California	4
2.1.2 Usahatani	7
2.1.3 Faktor Produksi.....	8
2.1.4 Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran Operasional	17
III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	19
3.2 Metode, Sumber dan Jenis Data.....	20
3.3 Metode Penarikan Sampel	20
3.4 Metode Analisis Data	21
3.5 Konsepsi dan Pengukuran Variabel	22
IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
4.1 Letak Geografis.....	24
4.2 Keadaan Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	24
4.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	25
4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi.....	26

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

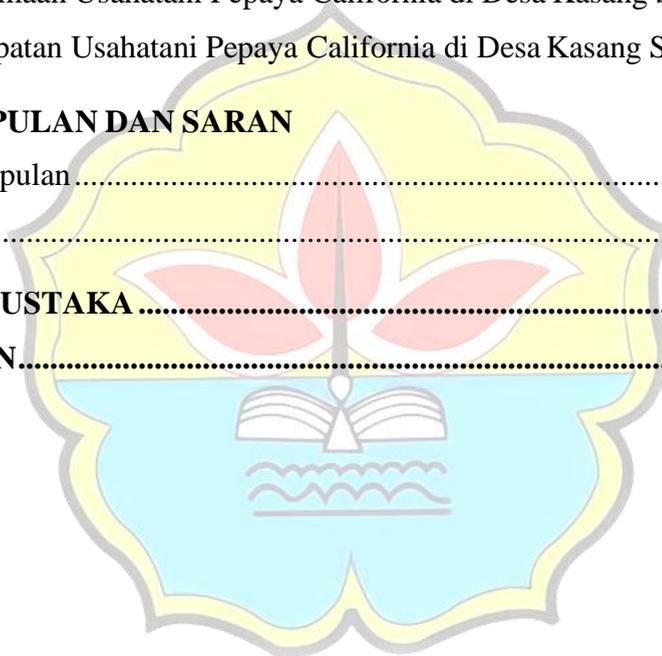
5.1 Identitas Petani.....	26
5.1.1 Umur Petani	27
5.1.2 Pendidikan Petani	28
5.1.3 Pengalaman Berusahatani	29
5.1.4 Jumlah Anggota Keluarga Petani Yang Menjadi Tanggung Jawab Petani.....	30
5.1.5 Luas Lahan Petani.....	31
5.2 Gambaran Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok	32
5.3 Biaya Produksi Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok	36
5.4 Penerimaan Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok.....	37
5.5 Pendapatan Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok.....	38

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	40
6.2 Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	44
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Jumlah Penduduk Desa Kasang Solok Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023	24
2.	Jumlah Penduduk Desa Kasang Solok Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2023	25
3.	Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Kasang Solok Tahun 2023	26
4.	Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Kasang Solok Tahun 2023	27
6.	Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Desa Kasang Solok Tahun 2023.....	28
7.	Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Kasang Solok Tahun 2023.....	29
8.	Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Kasang Solok Tahun 2023.....	30
9.	Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Luas Lahan di Desa Kasang Solok Tahun 2023	31
10.	Rata-rata Komponen Biaya Produksi Petani pada Komponen Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok Tahun 2023	36
11.	Rata-rata Penerimaan Petani Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok Tahun 2023.....	36
12.	Rata-rata Pendapatan Petani Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok Tahun 2023.....	38

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Pendapatan Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi	17



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Luas Tanam, Produksi dan Produktifitas Tanaman Pepaya di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2021	44
2.	Luas Tanam, Produksi dan Produktifitas Tanaman Pepaya di Kecamatan Kumpeh Ulu Tahun 2021.....	45
3.	Kuesioner Penelitian	46
4.	Identitas Petani di Desa Kasang Solok Tahun 2022.....	50
5.	Biaya Penyusutan Cangkul Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok	51
6.	Biaya Penyusutan Parang Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok.....	52
7.	Biaya Penyusutan Sabit Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok.....	53
8.	Biaya Penyusutan Handsprayer Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok	54
9.	Biaya Penyusutan Lori Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok	55
10.	Biaya Penyusutan Selang Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok.....	56
11.	Biaya Penyusutan Pompa Air Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok.....	57
12.	Biaya Penyusutan Ember Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok.....	58
13.	Total Biaya (Penyusutan) Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok... ..	59
14.	Biaya Penggunaan Benih Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok.....	60
15.	Biaya Penggunaan Pupuk Kandang Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok... ..	61
16.	Biaya Penggunaan Pupuk Kimia (NPK) Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok... ..	62
17.	Biaya Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok	63
18.	Biaya Penggunaan Karung Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok... ..	65
19.	Biaya Penggunaan Bensin Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok.....	66
20.	Biaya Penggunaan Oli Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok.....	67
21.	Total Biaya Variabel Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok.....	68
22.	Total Biaya Produksi Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok	69
23.	Total Penerimaan Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok	70
24.	Total Pendapatan Pada Usahatani Pepaya di Desa Kasang Solok	71
25.	Dokumentasi.....	72

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi penghasil pepaya california di Indonesia, dimana Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jambi. Salah satu kecamatan yang berada di kabupaten muaro jambi adalahkecamatan kumpeh ulu, dimana banyak anggota masyarakatnya yang melakukan usahatani pepaya california dan mempunyai luas tanam sebesar 12.252 Ha, produksi 21.890 Ton, dan rata-rata produktivitas 1,78 Ton/Ha Tahun 2021, (Dinas Perkebunan dan peternakan kabupaten muaro jambi, 2022), dimana rata-rata luas tanam, produksi dan produktivitas di atas rata-rata luas tanam produksi dan produktivitas kecamatan kumpeh ulu (Lampiran 1).

Kecamatan Kumpeh Ulu yang terdiri dari 18 desa yang hampir secara keseluruhan desa melakukan kegiatan usahatani pepaya california. Salah satu desa/kelurahan yaitu desa kasang solok yang memiliki luas tanam dan jumlah produksi berada di bawah rata-rata luas tanam dan produksi usahatani pepaya california kecamatan kumpeh ulu. Sedangkan produktivitasnya berada di atas rata-rata produktivitas kecamatan kumpeh ulu, yaitu dengan luas tanam 450 Ha dengan produksi sebesar 990 ton, sedangkan untuk produktivitasnya sebesar 2,20 Ton/Ha Tahun 2021 (Lampiran 2). Menurut Sunaryo (2001) bahwa selain faktor lahan, faktor yang mempengaruhi adalah tenaga kerja, modal, dan manajemen. Produksi pepaya california dapat ditingkatkan melalui teknologi perkebunan yang tepat, penggunaan bibit unggul, pengolahan lahan dan perawatan yang lebih intensif, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanfaatan input lainnya yang optimal.

Produktivitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani pepaya california, sejauh ini petani pepaya california yang berada di Desa Kasang Solok belum mengetahui berapa besar pendapatan yang mereka terima dari usahatani pepaya california tersebut, untuk melihat seberapa besar pendapatan petani usahatani pepaya california di desa kasang solok kecamatan kumpeh ulu kabupaten muaro jambi. maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pendapatan Usahatani Pepaya California (*Carica Pepaya L.*) di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kegiatan usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi ?
2. Berapa biaya produksi pada kegiatan usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi ?
3. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan kegiatan usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.
2. Menganalisis besarnya biaya produksi pada kegiatan usahatani pepaya di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

3. Menganalisis besarnya pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti, Instansi Pemerintah khususnya Kabupaten Muaro Jambi terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai bahan informasi kepada petani mengenai usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

2.1.1. Tanaman Pepaya california

Pohon pepaya california umumnya tidak bercabang atau bercabang sedikit, tumbuh hingga setinggi 5-10 m dengan daun-daunan yang membentuk serupa spiral pada batang pohon bagian atas. Daunnya menyirip lima dengan tangkai yang panjang dan berlubang dibagian tengah. Bunga pepaya california memiliki mahkota bunga berwarna kuning pucat dengan tangkai pada batang. Bunga biasanya ditemukan pada daerah sekitar pucuk. Bentuk buah bulat hingga memanjang, dengan ujung biasanyaruncing. Warna buah ketika muda hijau gelap dan setelah masak hijau muda hingga kuning. Daging buah berasal dari karpela yang menebal, berwarna kuning hingga merah tergantung varietasnya. Bagian tengah berongga. Biji-biji pada buah yang masih muda berwarna putih dan pada buah yang sudah masak berwarna hitam atau kehitaman dan terbungkus semacam lapisan berlendir untuk mencegahnya dari kekeringan (Suprapti, 2009).

Taksonomi dan Morfologi dari tanaman pepaya california

Menurut (Suprapti 2009), tanaman pepaya california (*Carica pepaya californica* L.) memiliki taksonomi sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Sub Divisi : Angiospermae
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Caricales
Famili : Caricaceae
Genus : Carica
Spesies : *Carica pepaya* L.

Sistem perakaran tanaman pepaya california adalah memiliki akar tunggang dan akar-akar cabang yang tumbuh mendatar ke semua arah pada kedalaman satu meter atau lebih dan menyebar sekitar 60 – 150cm atau lebih dari pusat batang tanaman (Rukmana, 2012).

Batang tanaman pepaya california berbentuk bulat lurus berbuku-buku (beruasruas), dibagian tengahnya berongga, dan tidak berkayu. Ruas-ruas batang merupakan tempat melekatnya tangkai daun yang panjang, berbentuk bulat, dan berlubang (Rukmana, 2012)

Daun pepaya california bertulang menjalar (*palmineus*) dengan warna hijau tua pada bagian atasnya dan warna hijau muda pada bagian bawahnya (Suprapti, 2009).

Pohon ini biasanya tidak bercabang, batang bulat berongga, tidak berkayu, terdapat benjolan bekas tangkai daun yang sudah rontok. Daun terkumpul di ujung batang, berbagi menjari. Buah berbentuk bulat hingga memanjang tergantung jenisnya, buah muda berwarna hijau dan buah tua kekuningan / jingga, berongga besar di tengahnya; tangkai buah pendek. Biji berwarna hitam dan diselimuti lapisan tipis (Muhlisah, 2007).

Ditinjau dari macam bunganya, pepaya california digolongkan menjadi tiga, yaitu pepaya california jantan, pepaya california betina, dan pepaya california sempurna (Rukmana, 2012). Pepaya california jantan mudah dikenal karena ia memiliki bunga majemuk yang bertangkai panjang dan bercabang-cabang. Bunga pertama yang terdapat pada pangkal tangkai adalah bunga jantan. Bunga jantan ini memiliki ciri-ciri putik atau bakal buah yang tidak berkepala karenanya tidak dapat menjadi buah, sedangkan benang sari susunannya sempurna (Rukmana, 2012).

Pepaya california betina hanya menghasilkan bunga betina, bakal buahnya sempurna dan tidak berbenang sari, untuk dapat menjadi buah harus diserbuki bunga jantan dari luar. Pepaya california betina berbunga sepanjang tahun, buah bulat bertangkai pendek. Pepaya california sempurna memiliki bunga yang sempurna susunannya, ia memiliki bakal buah dan benang sari. Oleh karena itu dapat melakukan penyerbukan sendiri(Rukmana, 2012).

Ciri-ciri jenis pepaya california adalah sebagai berikut: pada pepaya california semangka daging buahnya tebal, berwarna merah mirip daging buah semangka, dan citarasanya manis (Rukmana, 2012). Pepaya california burung mempunyai ciri-ciri : daging buahnya berwarna kuning, Harum, dan citarasanya manis masam, yang termasuk ke dalam jenis pepaya california burung ini diantaranya pepaya california ijo dan solo (Rukmana, 2012). Ciri-ciri pepaya california Cibinong adalah bentuk buah bulat panjang, agak kurus dan beralur, serta tangkai buahnya panjang. Ukuran buahnya besar-besar dapat mencapai berat 5-6 kg/buah, daging buah tebal, warnanya merah dan beraroma seperti terpenit. Pepaya california jinggo mempunyai ciri-ciri tangkai buahnya pendek, bentuk buah bulat panjang, dan letak buah pada pohon agak menungging, sehingga sering disebut pepaya california tungging. Daging buah pepaya california jingo umumnya tebal dan empuk, berwarna merahpucat, serta citarasanya manis (Rukmana, 2012). Pepaya california varietas Bangkok ini antara lain mempunyai bentuk buah bulat agak panjang, daging buah berwarna orange kemerah-merahan, dan citarasanya manis, buah matang panen pertama dapat dipetik pada umur 6 bulan setelah pindah tanam, dan dapat berbuah selama 2 tahun secara rutin. Pepaya california solo atau pepaya california meksiko/hawai memiliki ciri-ciri buah bentuknya bulat dan kecil, daging buah tebal, berwarna kuning, citarasanya manis (Rukmana, 2012).

2.1.2. Usahatani

Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana seorang petani mengkoordinasi dan mengorganisasikan faktor produksi seefisien mungkin sehingga nantinya dapat memberikan keuntungan bagi petani. Ilmu usahatani adalah sebuah ilmu yang berisi mengenai tata cara petani memanfaatkan sumber daya seefektif dan seefisien dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal (Suratiyah, 2015).

Menurut Suratiyah (2015) Faktor yang sangat mempengaruhi kegiatan usahatani adalah faktor alam. Faktor alam dibagi menjadi dua, yaitu: (1) faktor tanah. Tanah merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan usahatani karena tanah merupakan tempat tumbuhnya tanaman. Tanah merupakan faktor produksi yang istimewa karena tanah tidak dapat diperbanyak dan tidak dapat berubah tempat, (2) faktor iklim. Iklim sangat menentukan komoditas yang akan diusahakan, baik ternak maupun tanaman. Iklim dengan jenis komoditas yang akan diusahakan harus sesuai agar dapat memperoleh produktivitas yang tinggi dan manfaat yang baik. Faktor iklim juga dapat mempengaruhi penggunaan teknologi dalam usahatani. Iklim di Indonesia, pada musim hujan khususnya memiliki pengaruh pada jenis tanaman yang akan ditanam, teknik bercocok tanam, pola pergiliran tanaman, jenis hama dan jenis penyakit.

Usahatani dikatakan berhasil jika dapat menghasilkan pendapatan untuk membayar semua proses produksi yang diperlukan. Usahatani yang baik selalu dikatakan sebagai usahatani yang produktif atau efisiensi. Efisiensi usahatani dibedakan atas efisiensi fisik dan efisiensi ekonomis. Efisiensi fisik adalah banyaknya hasil produksi yang dapat diperoleh dari kesatuan input dan jika dinilai

dengan uang maka akan berubah menjadi efisiensi ekonomi, dengan kata lain efisiensi ekonomi tergantung dari harga faktor produksi dan efisiensi fisik. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi usahatani merupakan perbandingan atau rasio antara total nilai produksi dengan total biaya produksi (Suratiah, 2015).

2.1.3. Faktor Produksi

Faktor produksi sering juga disebut sebagai korbankan faktor produksi atau input karena faktor produksi atau input tersebut dikorbankan untuk menghasilkan produk atau *output*. Faktor produksi sangat menentukan besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Macam-macam faktor produksi dibagi menjadi empat yaitu (Arifin, 2015):

1. Lahan (*Land*)

Lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabrik hasil-hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi berjalan dan dari mana hasil produksi ke luar. Faktor produksi lahan mempunyai kedudukan paling penting. hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh Lahan dibandingkan faktor-faktor produksi lainnya (Arifin, 2015). Setiap lahan memiliki potensi ekonomi bervariasi (kondisi produksi pemasaran) karena lahan pertanian memiliki karakteristik berbeda yang disesuaikan dengan kondisi lahan tersebut. Maka faktor-faktornya bervariasi dari satu lahan ke lahan yang lain dan dari satu negara ke negara yang lain. Secara umum, semakin banyak perubahan dan adopsi yang diperlukan dalam lahan pertanian, semakin tinggi pula resiko ekonomi yang ditanggung untuk perubahan-perubahan tersebut. Kemampuan ekonomi suatu lahan dapat diukur dari keuntungan yang didapat oleh petani dalam bentuk pendapatannya. Keuntungan ini

bergantung pada kondisi-kondisi produksi dan Pemasaran. Keuntungan merupakan selisih antara biaya (*cost*) dan hasil (*returns*) (Soekartawi, 2011).

2. Tenaga kerja (*Labour*)

Faktor produksi tenaga kerja, merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada faktor produksi tenaga kerja adalah (Arifin, 2015) :

- a. Tersedianya tenaga kerja. Setiap proses produksi diperlukan tenaga kerja yang cukup memadai. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan perlu disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu sehingga jumlahnya optimal. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan memang masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja.
- b. Kualitas tenaga kerja dalam proses produksi, apakah itu proses produksi barang-barang pertanian atau bukan, selalu diperlukan spesialisasi. Ketersediaan tenaga kerja spesialisasi ini diperlukan untuk melakukan pekerjaan tertentu namun tersedia dalam jumlah yang terbatas.
- c. Kualitas tenaga kerja juga dipengaruhi oleh jenis kelamin, apalagi dalam proses produksi pertanian. Tenaga kerja pria mempunyai spesialisasi dalam bidang pekerjaan tertentu seperti mengolah tanah, dan tenaga kerja wanita menjarangkan tanaman.
- d. Tenaga kerja musiman pertanian ditentukan oleh musim, maka terjadilah penyediaan tenaga kerja musiman dan pengangguran tenaga kerja musiman.

3. Modal (*Capital*)

Dalam kegiatan proses produksi pertanian, modal dibedakan menjadi dua macam yaitu modal tetap dan tidak tetap. Faktor produksi seperti tanah, bangunan, dan mesin-mesin sering dimasukkan dalam kategori modal tetap. Dengan begitu modal tetap didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam Proses produksi yang tidak habis dalam satu kali proses, peristiwa ini Terjadi dalam waktu yang relatif pendek dan tidak berlaku untuk jangka panjang (Soekartawi, 2011). Sedangkan dengan modal tidak tetap atau modal variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali dalam proses, misalnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk membeli benih, pupuk, obat-obatan, atau yang dibayarkan untuk pembayaran tenaga kerja. Besar kecilnya modal dalam usaha pertanian tergantung dari apa yang menyebabkannya:

- a. Skala usaha, besar kecilnya skala usaha sangat menentukan besar-kecilnya modal yang dipakai, makin besar skala usaha makin besar pula modal yang dipakai.
- b. Macam komoditas, komoditas tertentu dalam proses produksi pertanian juga menentukan besar-kecilnya modal yang dipakai.
- c. Tersedianya kredit sangat menentukan keberhasilan suatu usahatani (Soekartawi, 2011).

4. Manajemen (*science dan skill*)

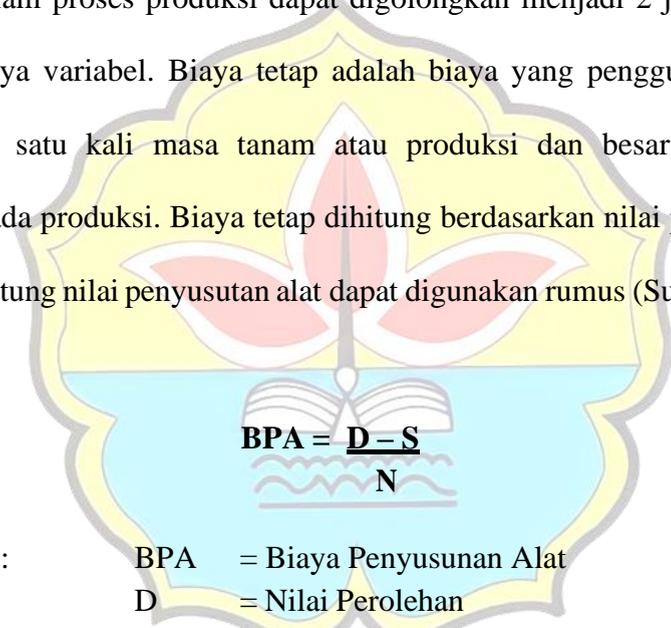
Manajemen terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan dan melaksanakan serta mengevaluasi suatu proses produksi, karena proses produksi ini melibatkan sejumlah orang (tenaga kerja) dari berbagai tingkatan, maka manajemen berarti pula bagaimana mengelola orang-orang tersebut dalam tingkatan atau dalam

tahapan proses produksi, dan Faktor manajemen dipengaruhi oleh (Soekartawi,2011):

- a. Tingkat pendidikan
- b. Pengalaman berusahatani
- c. Skala usaha
- d. Besar kecilnya kredit

2.1.4. Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani

Biaya produksi adalah faktor yang dicurahkan dalam proses produksi yang semula berbentuk fisik dan kemudian diberi nilai uang (Aris, 2013) Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dapat digolongkan menjadi 2 jenis yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang penggunaannya tidak Habis dalam satu kali masa tanam atau produksi dan besar kecilnya tidak tergantung pada produksi. Biaya tetap dihitung berdasarkan nilai penyusutan alat, untuk menghitung nilai penyusutan alat dapat digunakan rumus (Sudarman, 2002):



$$BPA = \frac{D - S}{N}$$

- Keeterangan :
- BPA = Biaya Penyusutan Alat
 - D = Nilai Perolehan
 - S = Nilai Sisa
 - N = Perkiraan Umur ekonomis

Sedangkan biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang Habis digunakan dalam satu kali produksi. Biaya variabel tergantung pada besar kecilnya produksi. Penjumlahan dari biaya tetap dengan biaya tidak tetap disebut dengan biaya total. Rumus perhitungan biaya total adalah sebagai berikut (Sudarman, 2002)

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :
TC = Total Cost (Total biaya)
TFC = Total Fixed Cost (Total biaya Tetap)
TVC = Total Variable Cost (Total biaya variabel)

Menurut Suratiyah (2011), untuk menghitung biaya dan pendapatan dalam usahatani dapat digunakan tiga macam pendekatan yaitu pendekatan nominal, pendekatan nilai yang akan datang dan pendekatan nilai sekarang. Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan dalam menghitung pendapatan usahatani pepaya california adalah dengan pendekatan nominal. Pendekatan nominal adalah pendekatan tanpa memperhatikan nilai uang menurut waktu (*Time Value of Money*). (Suratiyah, 2011) menyatakan bahwa secara umum pertanian mengharapkan penerimaan yang diperoleh dari kegiatan usahatannya akan selalu lebih besar dari biaya yang telah dikeluarkan. Semakin besar penerimaan diperoleh maka petani akan termotivasi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan produksinya. sebagaimana dengan kegiatan produksi lainnya yang berorientasi ekonomis, penerimaan dalam usahatani juga dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan serta harga jual persatuan produksi.

Menurut (Samuelson dan Nardhaus 2003) untuk menghitung besarnya penerimaan ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Pq \cdot Q$$

Keterangan :
TR : Total Revenue atau total penerimaan
Pq : Price atau Harga satuan produk
Q : Quantity atau Jumlah Hasil Produksi

Pendapatan terdiri dari pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Menurut (Sunaryo, 2001) pendapatan kotor usaha tani (*gross farm income*) didefinisikan sebagai nilai produksi tertentu baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Pendapatan bersih (*net farm income*) didefinisikan sebagai selisih pendapatan kotor usahatani dengan pengeluaran total usahatani.

Dalam pengolahan usahatani pada hakekatnya petani menjalankan perusahaan pertanian, oleh karena itu setiap kegiatan harus memperhatikan secara ekonomis apakah produksi akan dijual seluruhnya atau dikonsumsi. Besar kecilnya nilai produksi tergantung dari jumlah menggunakan sumber daya dengan efisien untuk memperoleh keuntungan. Artinya aktivitas pertanian adalah mengeluarkan uang dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih banyak. Oleh karena itu, analisis ekonomi sangat penting untuk menilai usahatani. Analisis Ekonomi adalah analisis yang membahas hasil total atau produktivitas atau semua sumber daya yang dipakai dalam usahatani (Kadariah, 2003).

Menurut Hadi Priyatno (1987), pendapatan usahatani dapat dihitung dari total penerimaan yang berasal dari nilai penjualan hasil ditambah dari nilai yang dipergunakan sendiri dikurangi dengan nilai total pengeluaran yang terdiri dari pengeluaran untuk input (benih, pupuk dan obat-obatan).

Keuntungan adalah penerimaan total dikurangi biaya total. Jadi keuntungan ditentukan oleh dua hal yaitu penerimaan dan biaya. Jika perubahan penerimaan lebih besar dari pada perubahan biaya dari setiap *output*, maka keuntungan yang diterima meningkat. Jika perubahan penerimaan lebih kecil dari pada perubahan biaya, maka keuntungan yang diterima akan menurun. Dengan demikian keuntungan akan maksimal jika perubahan penerimaan sama dengan perubahan biaya (Lipssey, 1990).

Keuntungan, selisih antara total pendapatan dan total biaya merupakan insentif bagi produsen untuk mengalokasikan sumber daya ke proses produksi tertentu (Sunaryo, 2001).

Menurut (Kasim, 2006), untuk mencari pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana : π = *Income* atau Pendapatan (Keuntungan)
TR = Total *Revenue* atau Total Penerimaan
TC = Total *Cost* atau Total Biaya

2.2. Penelitian Terdahulu

Sebagai penunjang teori, pengkajian terhadap hasil penelitian terdahulu akan sangat membantu dalam menelaah masalah yang dibahas dengan berbagai pendekatan spesifik. Selain itu juga memberikan pemahaman mengenai posisi peneliti, untuk membedakan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nasrun Bolqiah. (2021) yang berjudul Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya California (Studi Kasus : Desa Pulau Tagor Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi, biaya, pendapatan, dan kelayakan usahatani pepaya California di Desa Pulau Tagor Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan responden petani pepaya California yang dilakukan di Desa Pulau Togar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan pencatatan analisis yang digunakan yaitu analisis pendapatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2021. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-

rata pendapatan usahatani sebesar Rp. 4.909.106,67/usahatani dan pendapatan per hektar sebesar Rp. 27.892.651,52/bulan, sedangkan biaya rata-rata yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 1.693.293,33/usahatani dan biaya yang dikeluarkan per hektare sebesar Rp. 9.620.984,85/bulan. Dilihat dari analisis R/C Rasio didapatkan petani pepaya dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 3,90 atau dengan kata lain petani akan mendapatkan Rp. 3,90 untuk setiap 1 rupiah pengeluaran petani. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa usahatani pepaya California di Desa Pulau Tagor layak untuk diusahakan karena memiliki nilai R/C Rasio lebih besar dari satu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Herry Nur Faisal. (2021) yang berjudul Analisis Pendapatan Usahatani Dan Saluran Pemasaran Pepaya california (*Carica pepaya L.*) di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani dan saluran Pemasaran pepaya california di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Pengolahan Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis pendapatan. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis pendapatan. Penelitian dilakukan di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur selama kurun waktu pada bulan Mei hingga Juni 2013. Produksi rata - rata pepaya yang dihasilkan oleh petani responden adalah sebanyak 8360 kg dengan luas lahan rata - rata 1 hektar (Ha). Harga jual rata - rata pepaya california adalah Rp. 2.000 per kg, sehingga rata - rata penerimaan yang diperoleh petani respondenselama satu tahun adalah sebesar Rp. 15.004.000. Biaya tunai yang dikeluarkan oleh petani responden adalah Rp. 14.449.000 per tahun, sehingga pendapatan atas biaya tunai adalah sebesar Rp 555.000 per tahun.

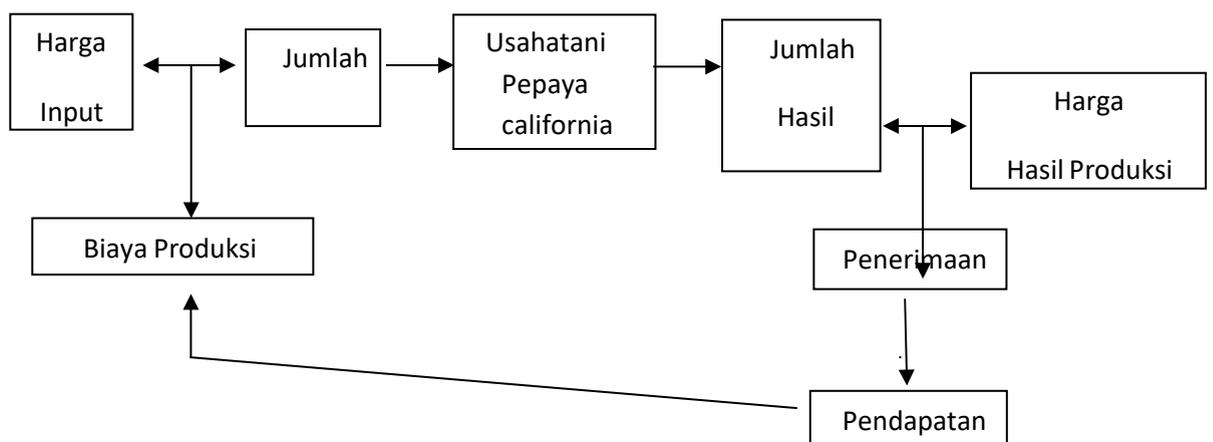
Sedangkan pendapatan atas total biaya untuk luas lahan rata - rata 1 hektar dengan rata - rata produksi 8360 kg dan jumlah total biaya Rp 18.530.800 adalah sebesar Rp - 3.526.800 Nilai R/C atas biaya total yang diperoleh adalah sebesar 1,03 dan nilai R/C atas biaya tunai adalah sebesar - 4.25. Dari 10 orang petani responden, terdapat dua polasaluran pemasaran pepaya california. Pola saluran pemasaran yang paling banyak digunakan adalah pola saluran pemasaran I (60 persen). Sedangkan petani yang memilih pola saluran pemasaran II sebesar 40 persen. Untuk analisis rasio keuntungan dan biaya, petani pada pola saluran II memperoleh keuntungan terbesar yaitu 6,30. Artinya adalah petani tersebut memperoleh keuntungan sebesar 6,30 untuk setiap rupiah yang dikeluarkan. Sedangkan rasio antara keuntungan dan biaya yang diperoleh petani pola saluran I adalah sebesar 2,21 untuk setiap rupiah yang dikeluarkan.

Sedangkan penelitian Farida yani *et al.* (2019) dengan judul penelitian Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya california California (*Carica pepaya* L.) di Desa Jaharun Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran tentang kegiatan usahatani pepaya california di daerah penelitian di analisis secara deskriptif Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metodesurvei, dan teknik pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*). Tinggi rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para petani tersebut untuk melakukan kegiatan usahatani pepaya california California tersebut, juga sangat berpengaruh terhadap besarnya jumlah produksi yang dihasilkannya. Hal tersebut akan mempengaruhi tingkat penerimaan yang diperoleh petani tersebut. Karakteristik pepaya california yang cepat mengalami kematangan dan kerusakan buah, menyebabkan petani tersebut memerlukan pemasaran yang cepat, karena jika penanganannya tidak cepat dapat menimbulkan

biaya penyusutan berupa penurunan harga karena kondisi pepaya california yang tidak segar lagi. Usahatani Pepaya california California yang memiliki tingkat keuntungan tertinggi yaitu melalui sistem saluran pemasaran (Petani, Pedagang Pengecer, Pasar, Konsumen akhir) dengan penerimaan sebesar Rp.540.000.000/Ha/tahun, Sementara biaya produksi mencapai Rp. 100.500.000/Ha/tahun, sehingga pendapatan petani pada usahatani pepaya California mencapai Rp. 439.500.000/Ha/tahun.

2.3. Kerangka Pemikiran Operasional

Tujuan analisis pendapatan usahatani pepaya california adalah untuk menganalisis balas jasa faktor-faktor produksi yang dikeluarkan dihitung dalam proses produksi. Untuk menentukan besarnya pendapatan, terlebih dahulu perlu diketahui elemen- elemen yang menentukan pendapatan yaitu jumlah produksi yang dihasilkan, harga jual produk, jumlah input produksi dan harga input. Kemudian dihitung pendapatannya dengan menggunakan metode tertentu. Metode penghitungan pendapatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendapatan sama dengan keuntungan usahatani, yaitu total penerimaan (TR) dikurangi total biaya (TC) yang digunakan dalam proses produksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar1 berikut :



Gambar 1. : Kerangka Pemikiran Penelitian Pendapatan Usahatani Pepaya california
di DesaKasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.



III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan lokasi Penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan Desa Kasang Solok penduduknya sebagian besar berkebun pepaya california, dari luas tanam dan jumlah produksinya berada di bawah rata-rata usahatani pepaya california Kecamatan Kumpeh Ulu, sedangkan produktivitasnya beradadi atas rata-rata produktivitas pepaya california Kecamatan Kumpeh Ulu (Lampiran 2). Lingkup penelitian ini difokuskan pada gambaran tentang kegiatan usahatani pepaya california serta besarnya pendapatan dari usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Pengambilan data telah dilaksanakan pada Juni 2023.

Data yang dikumpulkan tersebut meliputi:

1. Identitas petani sempel meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga.
2. Gambaran kegiatan usahatani pepaya .
3. Besarnya penggunaan input dan harga input produksi pada usahatani pepaya california.
4. Jumlah hasil dan harga produksi pepaya california.
5. Data lain yang mendukung penelitian.

3.2. Metode Sumber dan Jenis Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode Survey. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber pada data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani Responden, berdasarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Muaro Jambi, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan monografi Desa. Untuk melengkapi data dan Informasi juga dilakukan studi kepustakaan hasil penelitian dan bahan bacaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data berdasarkan skala ukur adalah jenis data rasio yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa tempat (sumber) dalam waktu yang bersamaan sedangkan berdasarkan waktu adalah jenis *Cross Section*, yang merupakan data yang diperoleh pada waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan gambaran keadaan atau kegiatan pada saat itu juga. (Budiarto 2004).

3.3. Metode Penarikan Sampel

Populasi petani yang mengusahakan tanaman pepaya california di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi berjumlah 68 Rumah tangga petani (RTP). Besarnya ukuran sampel yang diambil sesuai dengan pernyataan Winarno (2004), bahwa bila populasi cukup homogen, untuk jumlah populasi di bawah 100 dapat di gunakan sampel sebesar 50% dan bila populasi atas 100 dapat diambil sampel sebesar 15% dari total populasi petani dan untuk sampel manusia diatas 30. Berdasarkan pendapat Winarno tersebut, maka penulis mengambil sampel sebesar 50 % (34 RTP) dari total populasi petani (68 RTP).

Dengan teknik pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*) Yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara acak sehingga setiap petani memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini disederhanakan dengan cara tabulasi, frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara deskriptif baik kualitatif maupun kuantitatif untuk mengetahui gambaran kegiatan usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

3.4. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui jumlah penerimaan usahatani dapat digunakan rumus (Samuelson dan Nardhaus, 2003) sebagai berikut:

$$TR = Pq \cdot Q$$

Keterangan :

TR = Total *Revenue* atau total penerimaan usahatani (Rp/MT)

Pq = *Price* atau harga satuan produk yang dihasilkan (Rp/Buah)

Q = *Quantity* atau Jumlah Produksi yang dihasilkan (Buah/MT)

Catatan = 1 MT = 30 Bulan

Untuk mengetahui tentang pendapatan usahatani pepaya california dihitung dengan menggunakan rumus (Kasim, 2006) sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = *Income* atau Pendapatan (Keuntungan)(Rp/MT)

TR = *Total Revenue* atau Total Penerimaan(Rp/MT)

TC = *Total Cost* atau Total Biaya(Rp/MT)

Untuk mengetahui total biaya digunakan rumus (Sudarman, 2002) sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total *cost* atau total biaya (Rp/MT)

TFC = Total *Fixed cost* atau biaya tetap (Rp/MT)

TVC = Total *Variabel cost* atau biaya variabel (Rp/MT)

Untuk menghitung biaya tetap dihitung berdasarkan biaya penyusutan alat digunakan rumus berikut (Sudarman, 2002):

$$BPA = \frac{D - S}{N}$$

Keterangan :

BPA = Biaya Penyusutan Alat (Rp/MT)

D = Nilai Perolehan (Rp/MT)

S = Nilai Sisa (Rp/MT) (Asumsi=0)

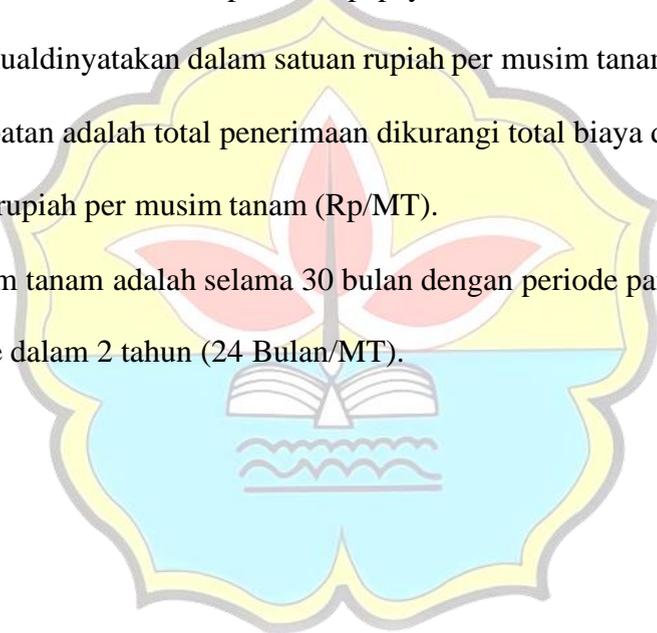
N = Perkiraan Umur ekonomis (MT)

3.5. Konsepsi Pengukuran Variabel

Konsepsi Variabel disajikan untuk menjelaskan batasan variabel yang diteliti. Adapun beberapa variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Responden petani pepaya california adalah petani yang mewakili rumah tangga petani pepaya california untuk diwawancarai di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi (Orang).
2. Gambaran kegiatan usahatani pepaya california adalah gambaran tentang proses produksi dari usahatani pepaya california mulai dari aspek hulu, Produksi, dan hilir dalam satu musim tanam.
3. Biaya tetap adalah biaya yang dihitung dengan nilai penyusutan peralatan, diukur dalam satuan rupiah per musim tanam (Rp/MT) dengan asumsi nilai sisa = 0
4. Biaya variabel adalah biaya yang habis dalam satu kali proses produksi yang

- diukur dalam satuan rupiah per musim tanam (Rp/MT).
5. Total biaya adalah jumlah biaya total yang dikeluarkan dalam pengolahan usahatani pepaya california yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel diukur dengan satuan rupiah per musim tanam (Rp/MT).
 6. Hasil produksi adalah buah pepaya california yang dihasilkan dari usahatani pepaya yang diukur dalam satuan buah per musim tanam (Buah/MT).
 7. Harga adalah nilai jual buah pepaya california yang diukur dalam satuan rupiah perbuah (Rp/Buah).
 8. Penerimaan adalah hasil produksi pepaya california dikali dengan harga jual dinyatakan dalam satuan rupiah per musim tanam (Rp/MT).
 9. Pendapatan adalah total penerimaan dikurangi total biaya diukur dalam satuan rupiah per musim tanam (Rp/MT).
 10. 1 musim tanam adalah selama 30 bulan dengan periode panen sebanyak 24 periode dalam 2 tahun (24 Bulan/MT).



IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Secara geografis lokasi daerah penelitian yaitu Desa Kasang Solok, terletak pada Kawasan Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaeten Muaro Jambi, Desa Kasang Solok memiliki luas 1.748 Ha, yang memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Kasang Lopak Alai
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Kasang Kota Karang
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Kasang Pudak
- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Kasang Kumpeh

4.2 Keadaan Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk merupakan potensi yang cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang disebabkan peranan sumberdaya manusia yang mengolah sumberdaya alam yang ada. Jumlah penduduk di Desa Kasang Solok adalah 12.110 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 5.110 jiwa, perempuan sebanyak 6.000 jiwa dan 3.875 KK. Jumlah penduduk Desa Kasang Solok berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Kasang Solok Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase(%)
1	≤ 14	2.018	16,66
2	15 – 29	2.970	24,52
3	30 – 44	3.458	28,55
4	45 – 59	2.429	20,05
5	60 – 74	785	6,47
6	≥ 75	450	3,71
	Jumlah	12.110	100

Sumber : Monografi Desa Kasang Solok.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa penduduk yang belum produktif atau ≤ 14 tahun yaitu sebanyak 2.018 jiwa atau sebesar 16,66%. Jumlah penduduk terbanyak adalah penduduk terbanyak usia 30 – 44 tahun yaitu sebanyak 3.458 jiwa atau sebesar 28,55%. Sedangkan jumlah penduduk terendah adalah penduduk pada kelompok umur ≥ 75 tahun yaitu sebanyak 450 jiwa atau sebesar 3,71% dari jumlah penduduk Desa Kasang Solok.

4.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Mata pencaHarian utama penduduk Desa Kasang Solok sebagian besar adalah petani, untuk lebih jelasnya penduduk menurut mata pencapaian dapat diliHat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Kasang Solok Berdasarkan Mata Pencapaian.

No	Jenis Mata Pencapaian	Jumlah Penduduk (KK)	Persentase (%)
1	Petani	680	23,65
2	Pegawai	450	15,65
3	Pertukangan	333	11,58
4	Buruh Tani	389	13,53
5	Pengangkutan/Jasa	270	9,39
6	Peternak	350	12,17
7	Pedagang	403	14,03
Jumlah		2.875	100

Sumber : Monografi Desa Kasang Solok.

Berdasarkan Tabel 2, terliHat bahwa mayoritas mata pencapaian penduduk Desa Kasang Solok adalah sebagai petani yaitu sebanyak 680 KK atau sebesar 23,65%. Sedangkan penduduk terendah adalah sebagai pengangkutan/jasa yaitu sebesar 9,39%.

4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi

Tersedianya sarana dan prasarana yang baik akan sangat mempengaruhi terhadap berkembang atau tidaknya sebuah desa. Jika sarana dan prasarana tersedia dengan baik maka diprediksi desa akan lebih cepat berkembang dan juga sebaliknya. Tersedianya sarana dan prasarana dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan pemerintah, lokasi desa dan lain-lain. Sarana dan prasarana di Desa Kasang Solok dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Kasang Solok

No	Uraian	Jumlah (Unit)
1	Perekonomian a. Pasar	1
2	PeribadaHan a. Masjid b. Langgar	2 6
3	Kesehatan a. Posyandu b. Klinik/Balai c. Polindes/Praktek	5 3 3
4	Pendidikan a. Taman Kanak-kanak (TK) b. Sekolah Dasar (SD)/MI	3 8
5	Komunikasi a. JNE	1

Sumber : Monografi Desa Kasang Solok.

Berdasarkan Tabel 3, ketersediaan sarana dan prasarana di Desa Kasang Solok cukup menunjang, hal tersebut dapat dilihat adanya sarana prasarana yang meliputi perekonomian, peribadahan, kesehatan, pendidikan, dan komunikasi.

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

5.1.1. Umur Petani

Umur merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan petani dalam melaksanakan kegiatan. Umur mempengaruhi ketahanan fisik dalam melakukan pekerjaan. Produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh umur, dimana petani yang berada pada usia produktif akan memiliki produktivitas kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan usia non produktif. Semakin muda seseorang maka ide-ide dan gagasan untuk pengembangan dan peningkatan pendapatan semakin baik.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa umur petani berkisar antara 38 sampai 78 tahun, dengan rata-rata umur petani 51 tahun (Lampiran 4). Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi petani berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa Kasang Solok.

No.	Distribusi Kelompok Umur (tahun)	Frekuensi (RTP)	Persentase (%)
1	38 – 44	9	26,49
2	45 – 51	11	32,35
3	52 – 58	7	20,58
4	59 – 65	3	8,82
5	66 – 72	3	8,82
6	73 – 79	1	2,94
	Jumlah	34	100

Sumber : Data Primer yang Diolah Tahun 2023.

Tabel 4 menunjukkan bahwa petani yang mempunyai frekuensi paling banyak berada pada kelompok umur 45-51 Tahun yaitu sebanyak 11 RTP dengan persentase 32,35% dan frekuensi petani paling sedikit adalah kelompok umur 73-79 Tahun dengan jumlah 1 RTP dengan persentase 2,94%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa umur petani yang berusahatani pepaya california di Desa Kasang Solok merupakan petani yang tergolong produktif. Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) mendefinisikan kelompok usia produktif yaitu 15-64 Tahun. Berdasarkan dengan umur rata-rata 51 tahun. Dimana pada usia tersebut seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan fisik yang baik untuk mengelola usahanya. Dengan kondisi petani yang rata-rata berumur produktif maka diharapkan mampu mengolah usahatannya secara maksimal dengan tujuan untuk meningkatkan produksi menjadi optimal.

5.1.2. Pendidikan Petani

Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan seseorang. Menurut Arya Dwianda, (2013) semakin tinggi Pendidikan seseorang maka pekerjaan dan pendapatannya akan semakin tinggi dan meningkat. Untuk lebih jelasnya distribusi tingkat pendidikan petani di Desa Kasang Solok dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Kasang Solok.

No.	Distribusi Tingkat Pendidikan	Frekuensi(RTP)	Peresentase(%)
1	SD	2	5,88
2	SMP	13	38,23
3	SMA	19	55,88
	Jumlah	34	100

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2023.

Dari Tabel 5 terlihat jumlah terbanyak berdasarkan tingkat pendidikan yang pernah diselesaikan petani adalah SMA yaitu sebanyak 19 RTP (55,88%). Sedangkan petani yang paling sedikit adalah SD dengan jumlah 2 RTP (5,88%). Dari Tabel 5 dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas petani menamatkan Pendidikan SMA. Menurut R. Hidayat (2019) bahwa tingkat pendidikan petani akan mempengaruhi cara berfikir, menerima dan mencoba hal baru. Petani yang berpendidikan tinggi lebih tanggap dengan perkembangan teknologi pertanian dan lebih mampu menyerap informasi baru guna meningkatkan usahatani.

5.1.3. Pengalaman Berusahatani

Tingkat pengalaman berusahatani yang dimiliki petani secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir. Petani yang memiliki pengalaman berusahatani lebih lama akan lebih mampu merencanakan usahatani dengan lebih baik, karena sudah memahami segala aspek dalam berusahatani.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengalaman berusahatani petani di Desa Kasang Solok berkisar 7-22 Tahun, dengan rata-rata pengalaman berusahatani 11 Tahun (Lampiran 4). Pengalaman berusahatani di Desa Kasang Solok dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Di Desa Kasang Solok.

No.	Pengalaman Berusahatani (Orang)	Frekuensi (RTP)	Persentase (%)
1	7 - 9	15	44,11
2	10-12	9	26,47
3	13-15	5	14,70
4	16-18	2	5,89
5	19-21	2	5,89
6	22-24	1	2,94
	Jumlah	34	100

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2023.

Dari Tabel 6 menunjukkan bahwa pengalaman petani yang paling banyak adalah yang telah berusahatani selama 7-9 Tahun dengan jumlah 15 RTP (44,11%). Sedangkan pengalaman petani yang paling sedikit adalah petani yang berusahatani selama 22-24 Tahun dengan 1 RTP (2,94%). R. Hidayat, (2019) menyatakan, bahwa pengalaman berusahatani petani akan mempengaruhi cara petani untuk berusahatani.

5.1.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Yang Menjadi Tanggung Jawab Petani

Banyaknya anggota keluarga dapat mendorong petani sebagai kepala keluarga untuk menjadi giat bekerja dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Disamping itu anggota keluarga juga dapat dijadikan sebagai tenaga kerja tambahan yang dapat membantu meringankan tugas kepala keluarga dalam melakukan usaha-usaha tambahan yang lain seperti dalam berusahatani. Jumlah anggota petani berkisar antara 1 – 6 orang dengan rata-rata 4 orang (Lampiran 4). Distribusi frekuensi petani berdasarkan jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Di Desa Kasang Solok.

No.	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Frekuensi (RTP)	Persentase (%)
1	1	1	2,94
2	2	3	8,82
3	3	9	26,47
4	4	11	32,35
5	5	4	11,76
6	6	6	17,64
Jumlah		34	100

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2023.

Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah anggota petani yang paling sedikit adalah 1 orang dan yang paling banyak adalah 6 orang. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa petani dengan jumlah anggota keluarga 1 orang adalah yang paling sedikit dengan jumlah 1 RTP (2,94%). Dan menurut jumlah anggota yang paling banyak adalah 4 orang yaitu 11 RTP (32,35%). Menurut A. Piurwanto (2018), jumlah anggota keluarga yang memiliki usia produktif berpengaruh positif pada tenaga kerja, karena dapat membantu petani dalam proses kegiatan usahataniya sehingga dapat memperkecil biaya tenaga kerja.

5.1.5. Luas Lahan Petani

Luas lahan yang dimiliki oleh petani akan sangat menentukan pendapatan yang akan diterima oleh petani. Dari hasil penelitian diketahui bahwa luas lahan petani berkisar antara 0,10 – 1,39 Ha, dengan rata-rata luas lahan 3.579,41 Ha (Lampiran 4). Untuk lebih jelasnya distribusi kepemilikan lahan petani di Desa Kasang Solok dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Luas Lahan Di Desa Kasang Solok.

No.	Luas Lahan (Ha)	Frekuensi (RTP)	Persentase (%)
1	0,10 – 0,33	24	70,58
2	0.34 – 0.57	6	17,66
3	0,58 – 0,81	1	2,94
4	0,82 – 1,04	1	2,94
5	1,05 – 1,28	1	2,94
6	1,29 – 1,52	1	2,94
Jumlah		34	100

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2023.

Dari Tabel 8 menunjukkan bahwa petani yang paling banyak yaitu petani yang memiliki luas lahan antara 0,10 - 0,35 Ha dengan jumlah 24 RTP (70,58%). Sedangkan petani yang paling sedikit yaitu yang memiliki luas lahan 0,62 - 0,87 Ha

dan 0,88 - 1,13 Ha dengan jumlah masing-masing 1 RTP (2,94%). Menurut Nasution Rusdiah (2008), bahwa luas lahan pada sektor pertanian memiliki peranan yang penting dalam usaha pertanian dan proses produksi, semakin luas lahan yang digunakan dalam usaha pertanian akan berpengaruh pada tingkat efisiensi dan output yang dihasilkan sebaliknya jika penguasaan lahan relatif sempit maka menurunkan tingkat efisiensi dan output yang dihasilkan akan lebih sedikit dibandingkan dengan pemilikan lahan yang lebih luas.

5.2. Gambaran Kegiatan Usahatani Pepaya california di Desa Kasang Solok.

Usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok merupakan salah satu usahatani sampingan setelah ubi kayu dan sayuran seperti kacang panjang dan terong. Kegiatan usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok dilakukan secara teratur, dengan memperhatikan curah hujan dan aspek alam lainnya. Lahan yang digunakan dalam usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok hampir seluruh petani menggunakan lahan pribadi.

Varietas benih pepaya california yang ditanam di Desa Kasang Solok yaitu pepaya California, benih diperoleh dengan membeli di toko pertanian. Dengan rata-rata jumlah benih yang digunakan petani adalah 6,5 bungkus/MT untuk luas lahan rata-rata 0,35 Ha. Harga rata-rata benih 25.000/Bungkus dengan isi perbungkus sebanyak 25 biji. Sumber modal diperoleh dari modal petani sendiri, dan tenaga kerja diperoleh dari dalam keluarga sehingga tidak mengeluarkan biaya upah.

Aspek produksi merupakan aspek yang penting dalam kegiatan usahatani pepaya california, dimana kegiatan ini dimulai dari persiapan lahan sampai pada tahap pemanenan, alat yang digunakan petani dalam produksi buah pepaya california Menggunakan cangkul dengan rata-rata sebanyak 2 unit, parang dengan

rata-rata 1 unit, sabit dengan rata-rata pemakaian 1 unit, rata-rata hansprayer yang digunakan petani 1 unit, lori dengan rata-rata 1 unit, dan menggunakan selang untuk menyirami tanaman dengan rata-rata sebanyak 110 meter, dan menggunakan ember dengan rata-rata sebanyak 2 unit, petani menggunakan pompa air untuk mendapatkan air dengan rata-rata sebanyak 1 unit/responden, pompa air tersebut menggunakan bensin dan oli dengan rata-rata penggunaan bensin 17 liter/MT dan oli 44 liter/MT. Langkah pertama dimulai dengan dilakukan pembersihan lahan dari rumput-rumputan yaitu dengan secara manual atau menggunakan parang, selanjutnya pengolahan tanah yang digemburkan dengan menggunakan cangkul dengan kedalaman 15-20 cm, kemudian dibuat bedengan dengan tinggi 20-30 cm, lebar 90-100 cm dan panjang sesuai lahan, fungsi bedengan adalah memudahkan untuk proses pemeliharaan tanaman menggunakan hansprayer, pompa air, selang dan ember, selanjutnya dilakukan proses pemupukan dasar menggunakan pupuk kandang yang diratakan di atas tanah bersamaan dengan pencangkulan untuk meningkatkan kesuburan tanah.

Selanjutnya lahan tersebut dipersiapkan untuk penanaman. Pembuatan lubang dengan ukuran 50x50x40 cm, dan tiap lubang diisi 1-2 butir biji kemudian ditutup kembali dengan tanah. Jarak tanam yang digunakan di Desa Kasang Solok 200x200 cm (200 cm adalah jarak antar baris dan 200 cm adalah jarak antar tanaman Pepaya california). umumnya jumlah batang pepaya california di Desa Kasang Solok yaitu batang dengan jumlah rata-rata 163 batang/Ha/MT untuk luas lahan 0,35Ha, Proses pemeliharaan pepaya California yang dilakukan yaitu dengan cara pemupukan dan pengendalian hama, penyakit dan gulma.

Setelah pepaya california ditanam, kemudian dilakukan kegiatan pemupukan, pemupukan pepaya california yang dilakukan di Desa Kasang Solok

menggunakan pupuk kimia NPK, pemupukan pertama diberikan secara intensive setelah penanaman dilakukan hingga pohon pepaya sudah berbuah, rata-rata jumlah pupuk kandang per pohon pepaya 0,85 Kg dan pupuk kimia 0,36 Kg setiap 1 kali dalam 2 bulan selama 2 tahun. (Lampiran 15 dan Lampiran 16)

Kemudian petani menggunakan obat-obatan dengan dosis sesuai dengan jenis obat berupa Gramoxone sebanyak 250 ml per/MT dan Biopatex 264,7 ml/MT (Lampiran 17), pengendalian dilakukan tergantung pada keadaan tanaman pengganggu (gulma) sudah mulai tinggi. Umumnya petani menggunakan dengan 1 botol ditambah air 50 liter kedalam Handsprayer yang dilakukan dengan interval 2-3 Hari menggunakan Handsprayer dengan cara disemprotkan. Sementara pengendalian hama dan penyakit dilakukan apabila gejala serangan mulai tampak, hama yang sering mengganggu pada tanaman pepaya california adalah semut, dan jamur, sehingga memerlukan Herbisida dan Fungisida.

Usia rata-rata umur produktif pepaya california di Desa Kasang Solok yaitu 2 tahun dengan umur panen pepaya california sekitar \pm 180 HST (Hari Setelah Tanam), periode panen selama 1 MT adalah 24 periode dalam 2 tahun dengan jarak selang waktu antar periode panen yaitu 1 bulan sekali, umumnya jumlah pepaya di Desa Kasang Solok yaitu buah dengan jumlah rata-rata produksi buah 11.773 Buah/MT dengan jumlah per sekali panen sebanyak 491/Panen, sebagian besar pepaya california di Desa Kasang Solok berukuran besar setiap batang menghasilkan buah 3 Buah/batang sekali panen, umur awal panen 7 - 30 bulan dengan frekuensi panen 1 kali/bulan, dengan masa produksi 30 bulan setelah itu pepaya california tidak di produksi lagi atau di makan sendiri sampai pepaya california mati atau berumur lebih dari 4 tahun. Umur pepaya california di Desa Kasang Solok tergantung kondisi tanah, tanah di lokasi penelitian berjenis tanah

liat, berbeda dengan tanah pasir yang mana produksinya bisa mencapai 5 tahun, secara lebih rinci tingkat produksi pepaya california di Desa Kasang Solok dapat dilihat pada (Lampiran 23). Selanjutnya kegiatan pemanenan yaitu dilakukan secara manual dengan cara memetik buah menggunakan tangan atau menggunakan sabit dengan memotong tangkai buah. Selanjutnya adalah kegiatan pasca panen yang meliputi kegiatan penyortiran yang dilakukan di lahan untuk membedakan pepaya california yang besar atau kecil dapat dilakukan dengan mengamati pada bagian luar pepaya california, lalu pepaya california yang tidak bermutu atau tidak layak di konsumsi sendiri, selanjutnya penyimpanan dapat dilakukan dengan dimasukkan kedalam karung, dan di angkut menggunakan lori ke kendaraan pengepul.

Setelah mendapatkan output produksi berupa pepaya california segar kegiatan selanjutnya adalah pemasaran, pemasaran pepaya california dilakukan dengan cara ke pengepul (agen atau tengkulak) yang langsung membeli ke kebun petani, sehingga petani tidak perlu menggunakan biaya untuk memasarkan hasil. Harga pepaya california di Desa Kasang Solok Rp. 5.000/buah, karna di jual ke 1 pengepul maka harga jual sama setiap petani. Adapun sistem pembayaran yang dilakukan secara tunai.

Penyuluh pertanian di Desa Kasang Solok ada, tetapi tergolong kurang aktif, penyuluh tidak turun ke lapangan dan sosialisasi kepada petani. Sehingga petani minim pengetahuan mengenai budidaya pepaya california.

5.3. Biaya Produksi Usahatani Pepaya california Di Desa Kasang Solok.

Biaya produksi pada usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok adalah jumlah total dari biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap (*Variable Cost*). Biaya tetap adalah biaya yang harus dikeluarkan petani dalam proses produksi dan tidak habis dalam satu kali proses produksi. Biaya tidak tetap adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi dan Habis satu kali produksi.

Pada usahatani yang dikelola petani, biaya tetap disini adalah biaya penyusutan yang dihitung berdasarkan nilai ekonomis alat-alat digunakan terdiri dari : cangkul, parang, sabit, Handsprayer, lori, selang, pompa air, ember. Sedangkan biaya tidak tetap terdiri dari biaya pembelian benih, pupuk kandang, pupuk NPK, obat-obatan, karung, bensin dan oli.

Untuk lebih jelasnya rata-rata jumlah komponen biaya-biaya dalam usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok dapat dilihat pada (Lampiran 5 sampai 22) dan Tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Rata-rata Jumlah Komponen Biaya Produksi Usahatani Pepaya california Di Desa Kasang Solok.

No.	Komponen Biaya Produksi	Biaya (Rp/MT)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap		
1.	Cangkul	52.899	2,82
2.	Parang	53.591	2,85
3.	Sabit	26.472	1,40
4.	Handsprayer	233.822	12,45
5.	Lori	306.066	16,28
6.	Selang	131.366	6,98
7.	Pompa Air	1.024.197	54,50
8.	Ember	51.094	2,72
	Jumah I	2.076.660	100

2 Biaya Tidak Tetap		
1. Bibit/benih	162.500	12,65
2. Pupuk Kandang	84.118	6,55
3. Pupuk NPK	415.059	32,30
4. Obat-obatan	108.971	8,48
5. Karung	152.082	11,83
6. Bensin	224.059	17,44
7. Oli	138.000	10,75
Jumlah II	1.284.788	100
Jumlah I + II	3.361.448	

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa biaya produksi petani pepaya california di Desa Kasang Solok terbesar adalah pada komponen biaya tetap yaitu sebanyak Rp.2.076.660/MT. Selanjutnya jika dilihat dari jumlah komponen biaya tetap tersebut, yang paling besar digunakan untuk biaya pompa air yaitu sebesar Rp. 1.024.197/MT dan yang paling kecil terdapat pada biaya sabit yaitu sebesar Rp. 26.472/MT. Sedangkan untuk biaya tidak tetap yaitu Rp. 1.284.788/MT komponen tersebut yang paling kecil terdapat pada biaya pupuk kandang yaitu sebesar Rp. 84.118/MT dan yang paling besar terdapat pada pupuk NPK sebesar Rp. 415.059/MT jika digabungkan maka jumlah total biaya produksi yaitu sebesar Rp. 3.361.448/MT.

5.4. Penerimaan Usahatani Pepaya california Di Desa Kasang Solok.

Penerimaan usahatani adalah hasil dari produksi dikali dengan harga jual produk. Besarnya penerimaan tergantung dari harga pada saat produksi dipasarkan. Harga penjualan pepaya california di Desa Kasang Solok Rp. 5.000/Buah, dengan rata-rata produksi pepaya california 11.773 Buah/MT (Lampiran 23). Untuk mengetahui besarnya rata-rata penerimaan petani pada usahatani Pepaya california di Desa Kasang Solok dapat dilihat pada Lampiran 23 dan Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Rata-rata Penerimaan Usahatani Pepaya California Di Desa Kasang Solok.

Uraian	Satuan	Jumlah
Produksi	Buah/MT	11.773
Harga	Rp/Buah	5.000
Total Penerimaan	Rp/MT	59.294.118

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023.

Berdasarkan uraian Tabel 10, dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan petani pada usahatani Pepaya californi di Desa Kasang Solok sebesar Rp. 59.294.117/MT. Jumlah tersebut diperoleh dari jumlah produksi dikali dengan harga.

5.5. Pendapatan Usahatani Pepaya californi Di Desa Kasang Solok.

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan usahatani pepaya californi dengan total biaya produksi. Pendapatan yang dihitung adalah dari hasil produksi dikali harga jual produk, dan dikurangi dengan total biaya produksi dihitung dalam satuan rupiah per musim tanam. Untuk mengetahui besarnya rata-rata jumlah pendapatan petani pada usahatani Pepaya californi di Desa Kasang Solok dapat dilihat pada (Lampiran 22 sampai 24) dan Tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11. Rata-rata Pendapatan Usahatani Pepaya californi Di Desa Kasang Solok.

Uraian	Satuan	Jumlah
Penerimaan	Rp/MT	59.294.118
Biaya Produksi	Rp/MT	3.361.448
Pendapatan	Rp/MT	55.932.670

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan petani pada usahatani pepaya californi di Desa Kasang Solok adalah sebesar Rp. 55.932.670/MT (Lampiran 24) atau setara dengan RP. 1.864.422,33/bulan, jika dilihat dari tingkat kesejahteraan, maka petani di Desa Kasang Solok belum tergolong Sejahtera, Karena jumlah tersebut berada dibawah Upah Minimum

Regional (UMR) Kabupaten Muaro Jambi sebesar Rp. 2.323.718,00/bulan
(Disnakertrans Muaro Jambi, 2023).



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

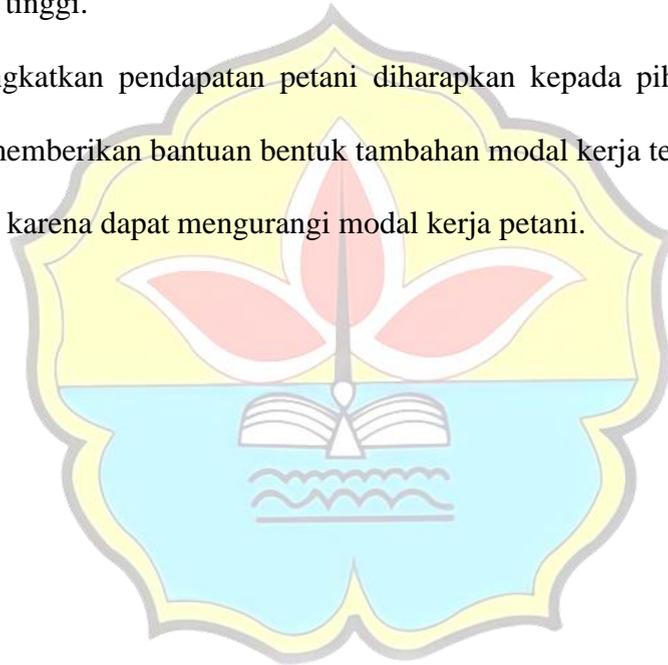
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sbeagai berikut :

1. Petani menggunakan lahan milik pribadi, dengan rata-rata luas lahan adalah 3.579,41 Ha. Jarak tanam yang digunakan di Desa Kasang Solok bervariasi tetapi pada umumnya menggunakan jarak tanam 200x200 cm (200 cm adalah jarak antar baris dan 200 cm adalah jarak antar tanaman pepaya california). Pemupukan pepaya california menggunakan pupuk kandang dan pupuk kimia. Untuk hama, gulma dan penyakit menggunakan bahan kimia obat-obatan. Tenaga kerja menggunakan tenaga kerja dalam keluarga. Perlakuan pasca panen yaitu penyortiran pepaya california yang besar atau kecil, penyimpanan dengan dimasukkan ke dalam karung. Pemasaran pepaya california yang dilakukan dengan cara dijual ke pengepul atau konsumen datang langsung ke petani, rata-rata jumlah produksi pepaya california 11.773 Buah/MT dan harga pepaya california Rp.5.000/Buah dengan sistem pembayaran secara tunai.
2. Rata-rata total biaya produksi adalah sebesar Rp. 3.361.448/MT. Terdiri dari biaya tetap Rp. 2.076.660/MT dan biaya tidak tetap sebesar Rp.1.284.788/MT, dan Rata-rata penerimaan yang diperoleh petani dari usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok sebesar Rp.59.294.118/MT.
3. Rata-Rata Pendapatan petani di Desa Kasang Solok sebesar Rp.55.932.670/MT, Jumlah diperoleh dari rata-rata penerimaan sebesar Rp.59.294.118/MT dikurangkan dengan rata-rata total biaya produksi sebesar Rp.3.361.448/MT.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan untuk :

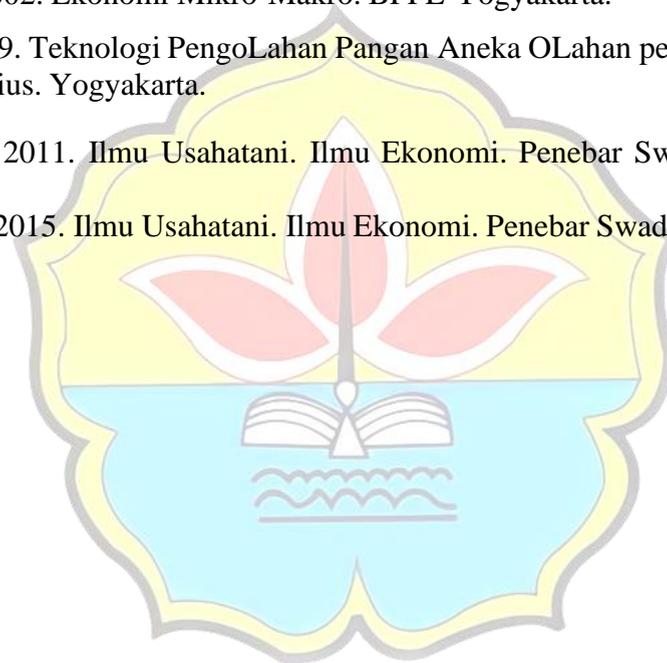
1. Kedepannya pemerintah dan instansi terkait yang berwenang agar dapat memberikan bantuan dan binaan dalam usahatani Pepaya california dalam bentuk penyuluhan secara intensif agar dapat menambah pengetahuan petani dan juga bantuan berupa benih dan pupuk subsidi kepada petani agar dapat meringankan beban petani mengingat harga benih dan pupuk yang cukup tinggi.
2. Meningkatkan pendapatan petani diharapkan kepada pihak yang terkait juga memberikan bantuan bentuk tambahan modal kerja terutama bibit dan pupuk karena dapat mengurangi modal kerja petani.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nasrun Bolqiah. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya californi (Studi Kasus : Desa Pulau Tagor Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara). Jurnal Lumbung Pustaka Karya Ilmiah. Fakultas Pertanian, ISSN (p) 1907 – 4298. Vol. 18 Nomor 3. 2022. Instiper. Yogyakarta.
- Arifin. 2015. Pengantar Ekonomi Pertanian. CV Mujahid Press. Bandung.
- Aris. 2013. Teori Ekonomi Produksi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Budiarto. E 2004. Metodologi Penelitian. EGC. Jakarta.
- Boediono. (2011). Ekonomi Makro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi. Yogyakarta: BPFE
- Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kumpeh Ulu. 2022. Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Pepaya californi Kecamatan Kumpeh Ulu 2021. Muaro Jambi.
- Dinas Perkebunan dan Peternakan Muaro Jambi. 2022. Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Pepaya californi Muaro Jambi 2021. Muaro Jambi.
- Farida Yani. *et all* 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya californi California (*Carica Pepaya L*) di Desa JaHarun Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Umnaw Fakultas Pertanian. ISSN (p) 2028-6532. Vol 2 Nomor 1. 2019. Universitas Muslim Nusantara Al - Washliyah. Medan.
- Fauzi. Y.2002. Pepaya californi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hasibuan. H. A. 2012. Kajian Kualitas dan Karakteristik Pepaya californi Indonesia serta Produksi Fraksinasinya. Jakarta.
- Herry Nur Faisal. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Dan Saluran Pemasaran Pepaya californi (*Carica Pepaya L*) di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Jurnal Unita Agribisnis Fakultas Pertanian. ISSN (p) 1695-1790. Vol 11 Nomor 13. 2015. Universitas Tulungagung. Jawa Timur.
- Hadi Prayitno. 1987. Pembangunan Ekonomi Pedesaan. BPFE. Yogyakarta.
- Hernanto. 2011. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kadariah. 1999. Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi. Lembaga Penelitian. Fakultas Ui. Jakarta.
- Kasim. S. 2006. Ilmu Usahatani. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian UNILAM. Banjarbaru.
- Lipssey, Richard. George. 1990. Pengantar Mikro Ekonomi 1 Jilid 1. Terjemahan Jaka A w d Kibrandoko.

- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Muhlisah, F. 2007. Tanaman Obat Keluarga (Toga). Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nasution, Rusdiah. 2008. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Rukmana, R. 2008. Pepaya california, Budidaya, dan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2012. Teknik Perbanyak Tanaman Hias. Kansius. Yogyakarta.
- Samuelson dan Nardhaus. 2003. Ilmu Ekonomi Mikro Edisi 17. PT Media Global edukasi. Jakarta.
- Soekartawi dkk. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Survey. LP3S. Jakarta.
- Sudarman. 2002. Ekonomi Mikro-Makro. BFFE Yogyakarta.
- Suprpti. 2009. Teknologi PengoLahan Pangan Aneka OLahan pepaya Mentah. Kanisius. Yogyakarta.
- Suratiah K. 2011. Ilmu Usahatani. Ilmu Ekonomi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiah K. 2015. Ilmu Usahatani. Ilmu Ekonomi. Penebar Swadaya. Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Luas Tanam, Produksi dan Produktifitas Tanaman Pepaya california Di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Kumpeh Ulu	12.252	21.890	1,78
2	Bahar Utara	14.908	25.202	1,69
3	Bahar Utara	1.101	3.960	3,59
4	Jambi Luar Kota	4.875	7.750	1,58
5	Kumpeh	9.952	22.500	2,19
6	Maro Sebo	5.047	17.660	2,26
7	Mestong	15.491	28.890	1,86
8	Sekernan	3.416	5.981	1,75
9	Sungai Bahar	17.616	32.260	1,83
10	Sungai Gelam	9.443	19.220	2,03
11	Taman Rajo	-	-	-
	Jumlah	94.101	185.313	
	Rata-rata	8.555	16.847	1,87

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Muaro Jambi 2022.

**Lampiran 2. Luas Tanam, Produksi dan Produktifitas Tanaman Pepaya
california Di Kecamatan Kumpeh Ulu Tahun 2021**

No	Nama Desa	Luas Tanam(Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Kasang Solok	450	990	2,20
2	Pudak	566	1260	2,23
3	Muaro Kumpeh	456	970	2,12
4	Kota Karang	556	1150	2,06
5	Kasang Lopak Alai	550	1140	2,07
6	Kasang Pudak	755	1400	1,85
7	Sakean	655	1255	0,18
8	Lopak Alai	670	1270	1,89
9	Tarikan	795	1300	1,63
10	Ramin	980	1440	1,46
11	Teluk Raya	760	1140	1,85
12	Pemunduran	755	1400	1,61
13	Sipin Teluk Duren	775	1255	1,89
14	Arang Arang	795	1290	1,63
15	Sumber Jaya	656	1300	1,46
16	Sungai Terap	663	1040	1,89
17	Kasang Kumpeh	655	1150	1,63
18	Kasang Kota Karang	760	1140	1,46
	Jumlah	12.252	21.890	
	Rata-rata	681	1.216	1.73

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian, Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro
Jambi 2022.

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

PENDAPATAN USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA (*Carica Pepaya L*) DI DESA KASANG SOLOK KECAMATAN KUMPEH ULU KABUPATEN MUARO JAMBI

Responden yang terhormat,

Saya Fenty Safitri, Mahasiswa program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi, sedang mengadakan penelitian sebagai bagian dari skripsi saya. Saya mohon kesediaan anda untuk berpartisipasi dengan mengisi kuisisioner ini secara lengkap dan benar. Semua informasi bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

I. Identitas Responden

1. Nama :
 2. Umur :
 3. Pendidikan Terakhir :
 4. Pekerjaan Pokok :
 5. Pekerjaan Sampingan :
 6. Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang
 7. Luas Lahan yang di tanami :
 8. Kepemilikan Lahan : Pribadi/Menyewa/Bagi Hasil
- 

II. Gambaran Usahatani Pepaya california

A. Aspek Hulu

1. Apa jenis bibit tanaman pepaya california yang ditanam?
2. Dari mana bibit tersebut didapat?
3. Dari mana sumber modal dalam usahatani pepaya california?
4. Dari mana tenaga kerja diperoleh dalam usahatani pepaya california (dari dalamkeluarga atau dari luar keluarga)?
5. Alat apa saja yang digunakan dalam usahatani pepaya california?
6. Jenis pupuk dan obat-obatan apa saja yang digunakan dalam proses pemeliharaan tanaman pepaya california?
7. Berapa harga bibit pepaya california tersebut?
8. Berapa harga pupuk yang digunakan dalam proses pemeliharaan tanaman pepaya california?
9. Berapa harga obat-obatan yang digunakan dalam proses pemeliharaan tanaman pepaya california?

B. Aspek On Farm

1. Pengolahan Lahan

Bagaimana proses pengolahan lahan tanaman pepaya california yang digunakan(menggunakan mesin atau manual)?

2. Penanaman

- a. Berapa jarak tanam bibit tanaman pepaya california?
- b. Berapa kali pemupukan dalam satu musim tanam?
- c. Berapa jumlah batang pepaya california yang ditanam per hektar?
- d. Bagaimana proses pemeliharaan tanaman pepaya california dilakukan?

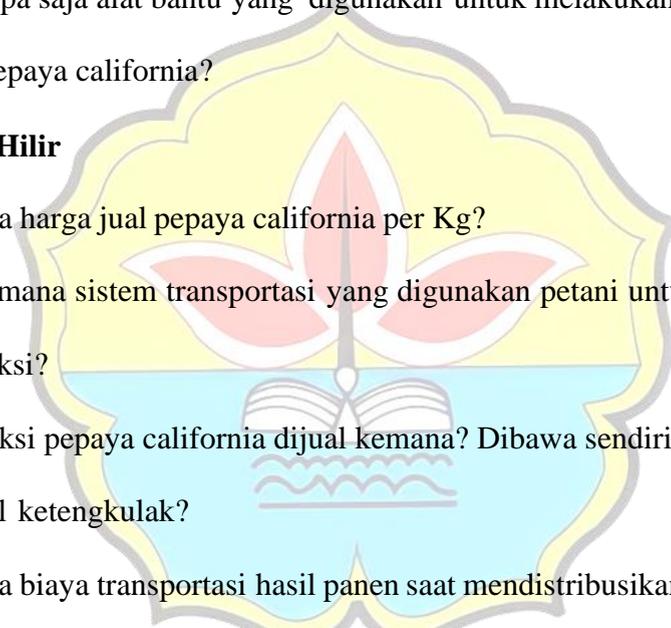
- e. Berapa jumlah pupuk yang digunakan dalam proses pemeliharaan tanaman pepaya california dalam satu musim tanam?
- f. Berapa jumlah obat-obatan yang digunakan dalam proses Pemeliharaan pepaya california?

3. Pemanenan

- a. Berapa kali frekuensi pemanenan pepaya california dalam 1 musim tanam?
- b. Berapa jumlah produksi pada setiap kali panen?
- c. Berapa jumlah produksi buah pepaya california per batang?
- d. Apa saja alat bantu yang digunakan untuk melakukan pemanenan pepaya california?

C. Aspek Hilir

- 1. Berapa harga jual pepaya california per Kg?
- 2. Bagaimana sistem transportasi yang digunakan petani untuk menjual hasil produksi?
- 3. Produksi pepaya california dijual kemana? Dibawa sendiri ke pasar atau di jual ketengkulak?
- 4. Berapa biaya transportasi hasil panen saat mendistribusikan ke produsen?
- 5. Bagaimana sistem pembayaran pada saat penjualan?



III. Biaya Produksi

1. Biaya Tetap

No	Jenis Alat	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)	Jangka Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan (Rp/Bulan)
1	Cangkul				
2	Parang				
3	Sabit				
4	Handsprayer				
5	Lori				
6	Selang				
7	Pompa Air				
8	Ember				

2. Biaya Tidak Tetap

No	Jenis input	Jumlah (Unit)	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tidak Tetap (Rp/Bulan)
1	Bibit				
2	Pupuk Kandang				
3	Pupuk NPK				
4	Obat (Pestisida)				
5	Karung				
6	BensinOli				
7					

3. Jumlah produksi

No	Frekuensi Panen	Jumlah Batang	Jumlah Panen (Buah/Batang)	Jumlah Panen (Buah/MT)

Lampiran 4. Identitas Petani di Desa Kasang Solok

No	Nama Petani	Umur Petani (Tahun)	Pendidikan Terakhir Petani	Pengalaman Usahatani Pepaya California (Tahun)	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Luas Lahan (Ha)
1	2	3	4	5	6	7
1	Mardi	47	SMA	20	6	1,25
2	Lama	55	SMP	10	6	1,00
3	Syafi'i	55	SMP	12	4	0,35
4	Rusli	48	SMA	7	2	0,12
5	Musa	56	SMP	8	6	0,50
6	Agus	61	SMA	7	4	0,25
7	Anang	38	SMA	7	5	0,35
8	BaHari	78	SD	7	4	0,12
9	Candra	56	SMP	8	1	0,25
10	Anton	53	SMP	9	6	1,29
11	Herman	60	SD	22	3	0,15
12	Kasmin	48	SMA	9	6	0,50
13	Jasmadi	66	SMA	10	4	0,35
14	Asren	67	SMA	17	4	0,50
15	Fadlan	53	SMP	20	2	0,10
16	Amir.S	62	SMA	7	3	0,12
17	Rd. Amir	44	SMA	13	5	0,40
18	Ahmad.S	66	SMP	11	3	0,25
19	BukHari	50	SMA	12	6	0,75
20	Dimas	53	SMP	15	4	0,25
21	Heri	51	SMP	8	2	0,25
22	Julsani	47	SMA	7	5	0,50
23	Abdullah	46	SMA	15	3	0,10
24	MuHammad	38	SMA	14	4	0,25
25	Zainuddin	40	SMA	10	3	0,12
26	Rapuddin	41	SMP	15	3	0,12
27	Umar	46	SMP	10	4	0,25
28	Jancik	44	SMA	7	3	0,15
29	Kadir	39	SMA	9	5	0,35
30	Sunaryo	42	SMA	12	3	0,25
31	Ahmadi	51	SMP	16	4	0,25
32	Karmen	50	SMA	12	3	0,12
33	Amrullah	42	SMA	7	4	0,40
34	Sayuti	45	SMP	8	4	0,25
	Jumlah	1.738		381	134	12,17
	Rata-rata	51		11	4	0,35

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Cangkul Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No. Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Cangkul (Unit)	Harga Cangkul (Rp/Unit)	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan	
					Bulan	Rp/Bulan	(Rp/MT)
1	2	3	4	5 (3x4)	6	7= (5/6)	8 = (7x30Bulan)
1	1,25	4	43.000	172.000	36	4.778	143.340
2	1,00	4	43.000	172.000	36	4.778	143.340
3	0,35	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
4	0,12	1	55.000	55.000	48	1.146	34.380
5	0,50	2	45.000	90.000	36	2.500	75.000
6	0,25	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
7	0,35	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
8	0,12	1	55.000	55.000	48	1.146	34.380
9	0,25	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
10	1,29	4	43.000	172.000	36	4.778	143.340
11	0,15	1	55.000	55.000	48	1.146	34.380
12	0,50	2	45.000	90.000	36	2.500	75.000
13	0,35	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
14	0,50	2	45.000	90.000	36	2.500	75.000
15	0,10	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
16	0,12	1	45.000	45.000	48	938	28.140
17	0,40	2	45.000	90.000	36	2.500	75.000
18	0,25	1	55.000	55.000	48	1.146	34.380
19	0,75	4	43.000	172.000	36	4.778	143.340
20	0,25	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
21	0,25	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
22	0,50	2	45.000	90.000	36	2.500	75.000
23	0,10	1	55.000	55.000	48	1.146	34.380
24	0,25	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
25	0,12	1	55.000	55.000	48	1.146	34.380
26	0,12	1	55.000	55.000	48	1.146	34.380
27	0,25	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
28	0,15	1	55.000	55.000	48	1.146	34.380
29	0,35	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
30	0,25	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
31	0,25	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
32	0,12	1	55.000	55.000	48	1.146	34.380
33	0,40	2	45.000	90.000	36	2.500	75.000
34	0,25	1	50.000	50.000	48	1.042	31.260
Jumlah	12,17	52	1.692.000	2.468.000	1512	59.944	1.798.560
Rata-rata	0,35	2	49.765	72.588	44	1.763	52.899

Contoh perhitungan : 1 MT = 30 bulan / 2 Tahun

Umur ekonomis 36 bulan adalah Rp. 172.000 : 36 = Rp. 4.778 / Bulan, jadi penyusutan Harga adalah Rp. 4.778 x 30 Bulan = Rp. 143.340/MT

48 bulan adalah Rp. 50.000 : 48 = Rp. 1.042 /Bln Penyusutan Rp. 1.042 x 30= Rp. 31.260/MT

Lampiran 6. Biaya Penyusutan Parang Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Parang (Unit)	Harga Parang (Rp/Unit)	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan	
					Bulan	(Rp/Bulan)	Rp/MT)
1	2	3	4	5 (3x4)	6	7=(5/6)	8=(7x30Bulan)
1	1,25	2	50.000	100.000	36	2.778	83.340
2	1,00	2	50.000	100.000	36	2.778	83.340
3	0,35	1	60.000	60.000	48	1.250	37.500
4	0,12	1	70.000	70.000	36	1.944	58.320
5	0,50	1	58.000	58.000	48	1.208	36.240
6	0,25	1	65.000	65.000	36	1.806	54.180
7	0,35	1	60.000	60.000	48	1.250	37.500
8	0,12	1	70.000	70.000	36	1.944	58.320
9	0,25	1	65.000	65.000	36	1.806	54.180
10	1,29	2	50.000	100.000	36	2.778	83.340
11	0,15	1	70.000	70.000	36	1.944	58.320
12	0,50	1	58.000	58.000	48	1.208	36.240
13	0,35	1	60.000	60.000	48	1.250	37.500
14	0,50	1	58.000	58.000	48	1.208	36.240
15	0,10	1	70.000	70.000	36	1.944	58.320
16	0,12	1	70.000	70.000	36	1.944	58.320
17	0,40	1	55.000	55.000	48	1.146	34.380
18	0,25	1	65.000	65.000	36	1.806	54.180
19	0,75	2	50.000	100.000	36	2.778	83.340
20	0,25	1	65.000	65.000	36	1.806	54.180
21	0,25	1	65.000	65.000	36	1.806	54.180
22	0,50	1	58.000	58.000	48	1.208	36.240
23	0,10	1	70.000	70.000	36	1.944	58.320
24	0,25	1	65.000	65.000	36	1.806	54.180
25	0,12	1	70.000	70.000	36	1.944	58.320
26	0,12	1	70.000	70.000	36	1.944	58.320
27	0,25	1	65.000	65.000	36	1.806	54.180
28	0,15	1	70.000	70.000	36	1.944	58.320
29	0,35	1	60.000	60.000	48	1.250	37.500
30	0,25	1	65.000	65.000	36	1.806	54.180
31	0,25	1	65.000	65.000	36	1.806	54.180
32	0,12	1	70.000	70.000	36	1.944	58.320
33	0,40	1	55.000	55.000	48	1.146	34.380
34	0,25	1	65.000	65.000	36	1.806	54.180
Jumlah	12,17	38	2.132.000	2.332.000	1.344	60.736	1.822.080
Rata-rata	0,35	1	62.706	68.588	40	1.786	53.591

Contoh perhitungan : 1 MT = 30 bulan / 2 Tahun

Umur ekonomis 36 bulan adalah Rp. 100.000 : 36 = Rp. 2.778 / Bulan, jadi penyusutan Harga adalah Rp. 2.778 x 30 Bulan = Rp. 83.340/MT

48 bulan adalah Rp. 60.000 : 48 = Rp. 1.250 /Bln Penyusutan Rp. 1.250 x 30= Rp. 37.500/MT

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Sabit Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Sabit (Unit)	Harga Sabit (Rp/Unit)	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan	
					Bulan	Rp/Bulan	(Rp/MT)
1	2	3	4	5 (3x4)	6	7= (5/6)	8=(7x30 Bulan)
1	1,25	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
2	1,00	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
3	0,35	1	38.000	38.000	48	792	23.760
4	0,12	1	40.000	40.000	48	833	24.990
5	0,50	1	36.000	36.000	48	750	22.500
6	0,25	1	39.000	39.000	48	813	24.390
7	0,35	1	38.000	38.000	48	792	23.760
8	0,12	1	40.000	40.000	48	833	24.990
9	0,25	1	39.000	39.000	48	813	24.390
10	1,29	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
11	0,15	1	40.000	40.000	48	833	24.990
12	0,50	1	36.000	36.000	48	750	22.500
13	0,35	1	38.000	38.000	48	792	23.760
14	0,50	1	36.000	36.000	48	750	22.500
15	0,10	1	40.000	40.000	48	833	24.990
16	0,12	1	40.000	40.000	48	833	24.990
17	0,40	1	37.000	37.000	48	771	23.130
18	0,25	1	39.000	39.000	48	813	24.390
19	0,75	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
20	0,25	1	39.000	39.000	48	813	24.390
21	0,25	1	39.000	39.000	48	813	24.390
22	0,50	1	36.000	36.000	48	750	22.500
23	0,10	1	40.000	40.000	48	833	24.990
24	0,25	1	39.000	39.000	48	813	24.390
25	0,12	1	40.000	40.000	48	833	24.990
26	0,12	1	40.000	40.000	48	833	24.990
27	0,25	1	39.000	39.000	48	813	24.390
28	0,15	1	40.000	40.000	48	833	24.990
29	0,35	1	38.000	38.000	48	792	23.760
30	0,25	1	39.000	39.000	48	813	24.390
31	0,25	1	39.000	39.000	48	813	24.390
32	0,12	1	40.000	40.000	48	833	24.990
33	0,40	1	37.000	37.000	48	771	23.130
34	0,25	1	39.000	39.000	48	813	24.390
Jumlah	12,17	38	1.300.000	1.440.000	1.632	30.000	900.060
Rata-rata	0,35	1	38.235,29	42.353	48	882	26.472

Contoh perhitungan : 1 MT = 30 bulan / 2 Tahun

Umur ekonomis 48 bulan adalah Rp. 70.000 : 48 = Rp. 1.458 /Bln

Penyusutan Rp. 1.458 x 30 = Rp. 43.740/MT

Lampiran 8. Biaya Penyusutan Handsprayer Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Handsprayer (Unit)	Harga Handsprayer (Rp/Unit)	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan	
					Bulan	(Rp/Bulan)	(Rp/MT)
1	2	3	4	5 (3x4)	6	7=(5/6)	8=(7x30 Bulan)
1	1,25	1	250.000	250.000	36	6.944	208.320
2	1,00	1	250.000	250.000	36	6.944	208.320
3	0,35	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
4	0,12	1	300.000	300.000	36	8.333	249.990
5	0,50	1	270.000	270.000	36	7.500	225.000
6	0,25	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
7	0,35	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
8	0,12	1	300.000	300.000	36	8.333	249.990
9	0,25	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
10	1,29	1	250.000	250.000	36	6.944	208.320
11	0,15	1	300.000	300.000	36	8.333	249.990
12	0,50	1	270.000	270.000	36	7.500	225.000
13	0,35	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
14	0,50	1	270.000	270.000	36	7.500	225.000
15	0,10	1	300.000	300.000	36	8.333	249.990
16	0,12	1	300.000	300.000	36	8.333	249.990
17	0,40	1	270.000	270.000	36	7.500	225.000
18	0,25	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
19	0,75	1	250.000	250.000	36	6.944	208.320
20	0,25	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
21	0,25	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
22	0,50	1	270.000	270.000	36	7.500	225.000
23	0,10	1	300.000	300.000	36	8.333	249.990
24	0,25	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
25	0,12	1	300.000	300.000	36	8.333	249.990
26	0,12	1	300.000	300.000	36	8.333	249.990
27	0,25	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
28	0,15	1	300.000	300.000	36	8.333	249.990
29	0,35	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
30	0,25	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
31	0,25	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
32	0,12	1	300.000	300.000	36	8.333	249.990
33	0,40	1	270.000	270.000	36	7.500	225.000
34	0,25	1	280.000	280.000	36	7.778	233.340
Jumlah	12,17	34	9.540.000	9.540.000	1.224	265.000	7.949.940
Rata-rata	0,35	1	280.588	280.588	36	7.794	233.822

Contoh perhitungan : 1 MT = 30 bulan / 2 Tahun

Umur ekonomis 36 bulan adalah Rp. 250.000 : 36 = Rp. 6.944 /BlnPenyusutan

Rp. 6.944 x 30 = Rp. 208.320/MT

Lampiran 9. Biaya Penyusutan Lori Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Lori (Unit)	Harga Lori (Rp/Unit)	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan	
					Bulan	(Rp/Bulan)	(Rp/MT)
1	2	3	4	5 = (3x4)	6	7=(5/6)	8=(7*30 Bulan)
1	1,25	2	450.000	900.000	48	18.750	562.500
2	1,00	2	450.000	900.000	48	18.750	562.500
3	0,35	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
4	0,12	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
5	0,50	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
6	0,25	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
7	0,35	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
8	0,12	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
9	0,25	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
10	1,29	2	450.000	900.000	48	18.750	562.500
11	0,15	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
12	0,50	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
13	0,35	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
14	0,50	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
15	0,10	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
16	0,12	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
17	0,40	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
18	0,25	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
19	0,75	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
20	0,25	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
21	0,25	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
22	0,50	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
23	0,10	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
24	0,25	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
25	0,12	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
26	0,12	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
27	0,25	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
28	0,15	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
29	0,35	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
30	0,25	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
31	0,25	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
32	0,12	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
33	0,40	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
34	0,25	1	450.000	450.000	48	9.375	281.250
Jumlah	12,17	37	15.300.000	16.650.000	1.632	346.876	10.406.250
Rata-rata	0,35	1	450.000	489.706	48	10.202	306.066

Contoh perhitungan : 1 MT = 30 bulan / 2 Tahun

Umur ekonomis 48 bulan adalah Rp. 450.000 : 48 = Rp. 9.375 /Bln

Penyusutan Rp. 9.375 x 30 Bulan = Rp. 281.250/MT

Lampiran 10. Biaya Penyusutan Selang Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Selang (Meter)	Harga Selang (Rp/Meter)	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan	
					Bulan	Rp/Bulan	(Rp/MT)
1	2	3	4	5 (3x4)	6	7=(5/6)	8=(7x30 Bulan)
1	1,25	200	1.600	320.000	36	8.889	266.670
2	1,00	200	1.600	320.000	36	8.889	266.670
3	0,35	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
4	0,12	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
5	0,50	150	1.600	240.000	36	6.667	200.010
6	0,25	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
7	0,35	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
8	0,12	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
9	0,25	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
10	1,29	200	1.600	320.000	36	8.889	266.670
11	0,15	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
12	0,50	150	1.600	240.000	36	6.667	200.010
13	0,35	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
14	0,50	150	1.600	240.000	36	6.667	200.010
15	0,10	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
16	0,12	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
17	0,40	100	1.600	160.000	36	4.444	133.320
18	0,25	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
19	0,75	150	1.600	240.000	36	6.667	200.010
20	0,25	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
21	0,25	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
22	0,50	150	1.600	240.000	36	6.667	200.010
23	0,10	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
24	0,25	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
25	0,12	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
26	0,12	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
27	0,25	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
28	0,15	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
29	0,35	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
30	0,25	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
31	0,25	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
32	0,12	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
33	0,40	100	1.600	160.000	36	4.444	133.320
34	0,25	100	1.600	160.000	48	3.333	99.990
Jumlah	12,17	3.750	54.400	6.320.000	1512	4.379	4.466.460
Rata-rata	0,35	110	1.600	185.882	44	148.889	131.366

Contoh perhitungan : 1 MT = 30 bulan / 2 Tahun

Umur ekonomis 36 bulan adalah Rp. 160.000 : 36 = Rp. 8.889 / Bulan, jadi penyusutan Harga adalah Rp. 8.889 x 30 Bulan = Rp. 266.670/MT

48 bulan adalah Rp. 160.000 : 48 = Rp. 3.333 /Bln

Penyusutan Rp. 3.333 x 30 Bulan= Rp. 99.990/MT

Lampiran 11. Biaya Penyusutan Pompa Air Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Pompa Air (Unit)	Harga Pompa Air (Rp/Unit)	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan	
					Bulan	Rp/Bulan	(Rp/MT)
1	2	3	4	5 (3x4)	6	7=(5/6)	8=(7x30 Bulan)
1	1,25	1	1.350.000	1.350.000	48	28.125	843.750
2	1,00	1	1.350.000	1.350.000	48	28.125	843.750
3	0,35	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
4	0,12	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
5	0,50	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
6	0,25	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
7	0,35	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
8	0,12	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
9	0,25	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
10	1,29	1	1.350.000	1.350.000	48	28.125	843.750
11	0,15	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
12	0,50	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
13	0,35	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
14	0,50	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
15	0,10	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
16	0,12	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
17	0,40	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
18	0,25	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
19	0,75	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
20	0,25	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
21	0,25	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
22	0,50	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
23	0,10	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
24	0,25	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
25	0,12	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
26	0,12	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
27	0,25	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
28	0,15	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
29	0,35	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
30	0,25	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
31	0,25	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
32	0,12	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
33	0,40	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
34	0,25	1	1.250.000	1.250.000	36	34.722	1.041.660
Jumlah	12,17	34	42.800.000	42.800.000	1.260	1.160.764	34.822.710
Rata-rata	0,35	1	1.258.823	1.258.823	37	34.140	1.024.197

Contoh perhitungan : 1 MT = 30 bulan / 2 Tahun

Umur ekonomis 36 bulan adalah Rp. 1.250.000 : 36 = Rp. 34.722 / Bulan, jadi penyusutan Harga adalah Rp. 34.722 x 30 Bulan = Rp. 1.041.660/MT

48 bulan adalah Rp. 1.350.000 : 48 = Rp. 28.125 /Bln

Penyusutan Rp. 28.175 x 30 Bulan = Rp. 843.750/MT

Lampiran 12. Biaya Penyusutan Ember Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Ember (Unit)	Harga Ember (Rp/Unit)	Nilai Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan	
					Bulan	(Rp/Bulan)	(Rp/MT)
1	2	3	4	5 (3x4)	6	7=(5/6)	8=(7x30 Bulan)
1	1,25	5	30.000	150.000	36	4.167	125.010
2	1,00	4	30.000	120.000	36	3.333	99.990
3	0,35	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
4	0,12	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
5	0,50	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
6	0,25	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
7	0,35	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
8	0,12	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
9	0,25	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
10	1,29	5	30.000	150.000	36	4.167	125.010
11	0,15	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
12	0,50	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
13	0,35	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
14	0,50	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
15	0,10	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
16	0,12	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
17	0,40	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
18	0,25	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
19	0,75	3	30.000	90.000	36	2.500	75.000
20	0,25	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
21	0,25	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
22	0,50	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
23	0,10	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
24	0,25	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
25	0,12	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
26	0,12	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
27	0,25	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
28	0,15	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
29	0,35	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
30	0,25	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
31	0,25	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
32	0,12	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
33	0,40	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
34	0,25	2	35.000	70.000	48	1.458	43.740
Jumlah	12,17	80	1.170.000	2.610.000	1.584	57.917	1.737.210
Rata-rata	0,35	2	34.412	76.765	47	1.703	51.094

Contoh perhitungan : 1 MT = 30 bulan / 2 Tahun

Umur ekonomis 36 bulan adalah Rp. 150.000: 36 = Rp. 4.167 / Bulan, jadi penyusutan

Harga adalah Rp. 4.167 x 30 Bulan = Rp. 125.010/MT

48 bulan adalah Rp. 70.000 : 48 = Rp. 1.458 /Bln

Penyusutan Rp. 1.458 x 30 Bulan = Rp. 43.740/MT

Lampiran 13. Total Biaya (Penyusutan) Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No	Jumlah Biaya Tetap (Penyusutan) (Rp/MT)								Jumlah Total Penyusutan
	Cangkul	Parang	Sabit	Hansdprayer	Lori	Selang	Pompa Air	Ember	Rp/MT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11= 2+3+4+5+6+7+8+9+10
1	143.340	83.340	43.740	208.320	562.500	266.670	843.750	125.010	2.276.670
2	143.340	83.340	43.740	208.320	562.500	266.670	843.750	99.990	2.251.650
3	31.260	37.500	23.760	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.792.500
4	34.380	58.320	24.990	249.990	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.834.320
5	75.000	36.240	22.500	225.000	281.250	200.010	1.041.660	43.740	1.925.400
6	31.260	54.180	24.390	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.809.810
7	31.260	37.500	23.760	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.792.500
8	34.380	58.320	24.990	249.990	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.834.320
9	31.260	54.180	24.390	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.809.810
10	143.340	83.340	43.740	208.320	562.500	266.670	843.750	125.010	2.276.670
11	34.380	58.320	24.990	249.990	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.834.320
12	75.000	36.240	22.500	225.000	281.250	200.010	1.041.660	43.740	1.925.400
13	31.260	37.500	23.760	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.792.500
14	75.000	36.240	22.500	225.000	281.250	200.010	1.041.660	43.740	1.925.400
15	31.260	58.320	24.990	249.990	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.831.200
16	28.140	58.320	24.990	249.990	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.828.080
17	75.000	34.380	23.130	225.000	281.250	133.320	1.041.660	43.740	1.857.480
18	34.380	54.180	24.390	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.812.930
19	143.340	83.340	43.740	208.320	281.250	200.010	1.041.660	75.000	2.076.660
20	31.260	54.180	24.390	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.809.810
21	31.260	54.180	24.390	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.809.810
22	75.000	36.240	22.500	225.000	281.250	200.010	1.041.660	43.740	1.925.400
23	34.380	58.320	24.990	249.990	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.834.320
24	31.260	54.180	24.390	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.809.810
25	34.380	58.320	24.990	249.990	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.834.320
26	34.380	58.320	24.990	249.990	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.834.320
27	31.260	54.180	24.390	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.809.810
28	34.380	58.320	24.990	249.990	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.834.320
29	31.260	37.500	23.760	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.792.500
30	31.260	54.180	24.390	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.809.810
31	31.260	54.180	24.390	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.809.810
32	34.380	58.320	24.990	249.990	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.834.320
33	75.000	34.380	23.130	225.000	281.250	133.320	1.041.660	43.740	1.857.480
34	31.260	54.180	24.390	233.340	281.250	99.990	1.041.660	43.740	1.809.810
Jumlah	1.798.560	1.822.080	900.060	7.949.940	10.406.250	4.466.460	34.822.710	1.737.210	63.903.270
Rata-rata	52.899	53.591	26.472	233.822	306.066	131.366	1.024.197	51.094	1.879.507

Lampiran 14. Biaya Penggunaan Benih Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No Responden	Luas Lahan Ha	Jumlah Benih (Bungkus/MT)	Harga Benih (Rp/Bungkus)	Total Biaya Benih (Rp/MT)
1	2	3	5	6 = (5x3)
1	1,25	20	25.000	500.000
2	1,00	18	25.000	450.000
3	0,35	6	25.000	150.000
4	0,12	3	25.000	75.000
5	0,50	8	25.000	200.000
6	0,25	5	25.000	125.000
7	0,35	6	25.000	150.000
8	0,12	3	25.000	75.000
9	0,25	5	25.000	125.000
10	1,29	20	25.000	500.000
11	0,15	4	25.000	100.000
12	0,50	8	25.000	200.000
13	0,35	6	25.000	150.000
14	0,50	8	25.000	200.000
15	0,10	2	25.000	50.000
16	0,12	3	25.000	75.000
17	0,40	7	25.000	175.000
18	0,25	5	25.000	125.000
19	0,75	13	25.000	325.000
20	0,25	5	25.000	125.000
21	0,25	5	25.000	125.000
22	0,50	8	25.000	200.000
23	0,10	2	25.000	50.000
24	0,25	5	25.000	125.000
25	0,12	3	25.000	75.000
26	0,12	3	25.000	75.000
27	0,25	5	25.000	125.000
28	0,15	4	25.000	100.000
29	0,35	6	25.000	150.000
30	0,25	5	25.000	125.000
31	0,25	5	25.000	125.000
32	0,12	3	25.000	75.000
33	0,40	7	25.000	175.000
34	0,25	5	25.000	125.000
Jumlah	12,17	222	850.000	5.525.000
Rata-rata	0,35	6,5	25.000	162.500

Keterangan : 1 bungkus benih @25 biji

**Lampiran 15. Penggunaan Pupuk Kandang Pada Usahatani Pepaya
California di Desa Kasang Solok**

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Pupuk (Karung/MT)	Harga Pupuk (Rp/Karung)	Total Biaya Pupuk (Rp/MT)
1	2	3	4	5 (4x3)
1	1,25	25	10.000	250.000
2	1,00	20	10.000	200.000
3	0,35	7	10.000	70.000
4	0,12	2	10.000	20.000
5	0,50	10	10.000	100.000
6	0,25	5	10.000	50.000
7	0,35	7	10.000	70.000
8	0,12	2	10.000	20.000
9	0,25	5	10.000	50.000
10	1,29	25	10.000	250.000
11	0,15	3	10.000	30.000
12	0,50	10	10.000	100.000
13	0,35	7	10.000	70.000
14	0,50	10	10.000	100.000
15	0,10	2	10.000	20.000
16	0,12	2	10.000	20.000
17	0,40	8	10.000	80.000
18	0,25	5	10.000	50.000
19	0,75	15	10.000	150.000
20	0,25	5	10.000	50.000
21	0,25	5	10.000	50.000
22	0,50	10	10.000	100.000
23	0,10	2	10.000	20.000
24	0,25	5	10.000	50.000
25	0,12	2	10.000	20.000
26	0,12	2	10.000	20.000
27	0,25	5	10.000	50.000
28	0,15	3	10.000	30.000
29	0,35	7	10.000	70.000
30	0,25	5	10.000	50.000
31	0,25	5	10.000	50.000
32	0,12	2	10.000	20.000
33	0,40	8	10.000	80.000
34	0,25	5	10.000	50.000
Jumlah	12,17	241	340.000	2.860.000
Rata-rata	0,35	7,09	10.000	84.118

Keterangan :

1 karung pupuk kandang @20 kgJumlah

pupuk 140 : Jumlah batang 163 = 0,85 Kg

Penggunaan pupuk kandang perpohon 0,85Kg

**Lampiran 16. Penggunaan Pupuk Kimia (NPK) Pada Usahatani Pepaya
California di Desa Kasang Solok**

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Pupuk (Kg/MT)	Harga Pupuk (Rp/Kg)	Total Biaya Pupuk (Rp/MT)
1	2	3	4	5=(4x3)
1	1,25	200	7.000	1.400.000
2	1,00	160	7.000	1.120.000
3	0,35	55	7.000	385.000
4	0,12	26	7.000	182.000
5	0,50	71	7.000	497.000
6	0,25	43	7.000	301.000
7	0,35	55	7.000	385.000
8	0,12	26	7.000	182.000
9	0,25	43	7.000	301.000
10	1,29	200	7.000	1.400.000
11	0,15	35	7.000	245.000
12	0,50	71	7.000	497.000
13	0,35	55	7.000	385.000
14	0,50	71	7.000	497.000
15	0,10	23	7.000	161.000
16	0,12	26	7.000	182.000
17	0,40	65	7.000	455.000
18	0,25	43	7.000	301.000
19	0,75	120	7.000	840.000
20	0,25	43	7.000	301.000
21	0,25	43	7.000	301.000
22	0,50	71	7.000	497.000
23	0,10	23	7.000	161.000
24	0,25	43	7.000	301.000
25	0,12	26	7.000	182.000
26	0,12	26	7.000	182.000
27	0,25	43	7.000	301.000
28	0,15	35	7.000	245.000
29	0,35	55	7.000	385.000
30	0,25	43	7.000	301.000
31	0,25	43	7.000	301.000
32	0,12	26	7.000	182.000
33	0,40	65	7.000	455.000
34	0,25	43	7.000	301.000
Jumlah	12,17	2.016	238.000	4.112.000
Rata-rata	0,35	59	7.000	415.059

Keterangan:

Jumlah pupuk kimia 59 : Jumlah batang 163 = 0,36 Kg

Penggunaan pupuk kimia perpohon 0,36Kg

Lampiran 17. Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No Responden	Luas Lahan Ha	Jenis Obat dan Jumlah Penggunaan (ml/MT), dan Jumlah Harga (Rp/ml)						Total Biaya Obat-obatan (Rp/MT)
		Biopatex			Gramoxone			
		MI/MT	Rp/MI	Rp/MT	ml/MT	Rp/MI	Rp/MT	
		Jmh	Harga	Biaya	Jmh	Harga	Biaya	
1	1,25	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
2	1,00	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
3	0,35	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
4	0,12	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
5	0,50	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
6	2,5	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
7	3,5	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
8	1,2	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
9	2,5	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
10	1,29	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
11	0,15	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
12	0,50	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
13	0,35	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
14	0,50	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
15	0,10	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
16	0,12	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
17	0,40	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
18	0,25	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
19	0,75	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
20	0,25	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
21	0,25	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
22	0,50	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
23	0,10	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
24	0,25	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
25	0,12	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
26	0,12	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
27	0,25	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500
28	0,15	0	50.000	0	250	82.500	82.500	82.500

29	0,35	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
30	0,25	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
31	0,25	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
32	0,12	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
33	0,40	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
34	0,25	500	50.000	50.000	250	82.500	82.500	132.500
Jumlah	12,17	9000	1.700.000	900.000	8.500	2.805.000	2.805.000	3.705.000
Rata-rata	3,5	264,70	50.000	26.471	250	82.500	82.500	108.971

Keterangan :

Petani membeli obat-obatan dalam ukuran ml/botol.

1. Fungisida biopatek 500 ml/botol @Rp. 50.000
2. Gramoxone 250 ml/botol @Rp. 82.500



**Lampiran 18. Biaya Penggunaan Karung Pada Usahatani Pepaya
California di Desa Kasang Solok**

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Karung (Unit/MT)	Harga Karung (Rp/Unit)	Jumlah Total Biaya Penggunaan Karung (Rp/MT)
1	2	3	4	5 = (3x4)
1	1,25	45	3.000	135.000
2	1,00	55	3.000	165.000
3	0,35	55	3.300	181.500
4	0,12	26	3.500	91.000
5	0,50	71	3.200	227.200
6	0,25	43	3.400	146.200
7	0,35	55	3.300	181.500
8	0,12	26	3.500	91.000
9	0,25	43	3.400	146.200
10	1,29	50	3.000	150.000
11	0,15	35	3.500	122.500
12	0,50	71	3.200	227.200
13	0,35	55	3.300	181.500
14	0,50	71	3.200	227.200
15	0,10	23	3.500	80.500
16	0,12	26	3.500	91.000
17	0,40	65	3.200	208.000
18	0,25	43	3.400	146.200
19	0,75	30	3.200	384.000
20	0,25	43	3.400	146.200
21	0,25	43	3.400	146.200
22	0,50	31	3.200	99.200
23	0,10	23	3.500	80.500
24	0,25	43	3.400	146.200
25	0,12	26	3.500	91.000
26	0,12	26	3.500	91.000
27	0,25	43	3.400	146.200
28	0,15	35	3.500	122.500
29	0,35	55	3.300	181.500
30	0,25	43	3.400	146.200
31	0,25	43	3.400	146.200
32	0,12	26	3.500	91.000
33	0,40	65	3.200	208.000
34	0,25	43	3.400	146.200
Jumlah	12,17	1.476	113.600	5.170.800
Rata-rata	0,35	44	3.341	152.082

**Lampiran 19. Biaya Penggunaan Bensin Pada Usahatani Pepaya
California di Desa Kasang Solok**

No Responden	Luas Lahan Ha	Jumlah Bensin (Liter/MT)	Harga Bensin (Rp/Liter)	Jumlah Total Biaya Penggunaan Bensin (Rp/MT)
1	2	3	4	5 = (3x4)
1	1,25	60	13.000	780.000
2	1,00	50	13.000	650.000
3	0,35	10	13.000	130.000
4	0,12	10	13.000	130.000
5	0,50	10	13.000	130.000
6	0,25	10	13.000	130.000
7	0,35	10	13.000	130.000
8	0,12	10	13.000	130.000
9	0,25	10	13.000	130.000
10	1,29	60	13.000	780.000
11	0,15	10	13.000	130.000
12	0,50	25	13.000	325.000
13	0,35	10	13.000	130.000
14	0,50	25	13.000	325.000
15	0,10	10	13.000	130.000
16	0,12	10	13.000	130.000
17	0,40	20	13.000	260.000
18	0,25	12	13.000	156.000
19	0,75	30	13.000	390.000
20	0,25	12	13.000	156.000
21	0,25	12	13.000	156.000
22	0,50	25	13.000	325.000
23	0,10	10	13.000	130.000
24	0,25	12	13.000	156.000
25	0,12	10	13.000	130.000
26	0,12	10	13.000	130.000
27	0,25	12	13.000	156.000
28	0,15	10	13.000	130.000
29	0,35	15	13.000	195.000
30	0,25	12	13.000	156.000
31	0,25	12	13.000	156.000
32	0,12	10	13.000	130.000
33	0,40	20	13.000	260.000
34	0,25	12	13.000	156.000
Jumlah	12,17	586	442.000	7.618.000
Rata-rata	0,35	17	13.000	224.059

**Lampiran 20. Biaya Penggunaan Oli Pada Usahatani Pepaya california di
Desa Kasang Solok**

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Oli (Liter/MT)	Harga Oli (Rp/Liter)	Jumlah Total Biaya Penggunaan Oli (Rp/MT)
1	2	3	4	5 = (3x4)
1	1,25	6	23.000	138.000
2	1,00	6	23.000	138.000
3	0,35	6	23.000	138.000
4	0,12	6	23.000	138.000
5	0,50	6	23.000	138.000
6	0,25	6	23.000	138.000
7	0,35	6	23.000	138.000
8	0,12	6	23.000	138.000
9	0,25	6	23.000	138.000
10	1,29	6	23.000	138.000
11	0,15	6	23.000	138.000
12	0,50	6	23.000	138.000
13	0,35	6	23.000	138.000
14	0,50	6	23.000	138.000
15	0,10	6	23.000	138.000
16	0,12	6	23.000	138.000
17	0,40	6	23.000	138.000
18	0,25	6	23.000	138.000
19	0,75	6	23.000	138.000
20	0,25	6	23.000	138.000
21	0,25	6	23.000	138.000
22	0,50	6	23.000	138.000
23	0,10	6	23.000	138.000
24	0,25	6	23.000	138.000
25	0,12	6	23.000	138.000
26	0,12	6	23.000	138.000
27	0,25	6	23.000	138.000
28	0,15	6	23.000	138.000
29	0,35	6	23.000	138.000
30	0,25	6	23.000	138.000
31	0,25	6	23.000	138.000
32	0,12	6	23.000	138.000
33	0,40	6	23.000	138.000
34	0,25	6	23.000	138.000
Jumlah	12,17	1.476	782.000	4.692.000
Rata-rata	0,35	44	23.000	138.000

Lampiran 21. Total Biaya Variabel Pada Usahatani Pepaya Californiadi Desa Kasang Solok

No Responden	Jumlah Biaya Variabel (Biaya Tidak Tetap) (Rp/MT)							Jumlah Total (Rp/MT)
	Benih	Pupuk Kandang	Pupuk Kimia	Obat-obatan	Karung	Bensin	Oli	
1	3	4	5	6	7	8	9	10=(3+4+5+6+7+8+9)
1	500.000	250.000	1.400.000	132.500	135.000	780.000	138.000	3.335.500
2	450.000	200.000	1.120.000	132.500	165.000	650.000	138.000	2.855.500
3	150.000	70.000	385.000	82.500	181.500	130.000	138.000	1.137.000
4	75.000	20.000	182.000	132.500	91.000	130.000	138.000	768.500
5	200.000	100.000	497.000	82.500	227.200	130.000	138.000	1.374.700
6	125.000	50.000	301.000	82.500	146.200	130.000	138.000	972.700
7	150.000	70.000	385.000	82.500	181.500	130.000	138.000	1.137.000
8	75.000	20.000	182.000	132.500	91.000	130.000	138.000	768.500
9	125.000	50.000	301.000	82.500	146.200	130.000	138.000	972.700
10	500.000	250.000	1.400.000	132.500	150.000	780.000	138.000	3.350.500
11	100.000	30.000	245.000	82.500	122.500	130.000	138.000	848.000
12	200.000	100.000	497.000	82.500	227.200	325.000	138.000	1.569.700
13	150.000	70.000	385.000	82.500	181.500	130.000	138.000	1.137.000
14	200.000	100.000	497.000	82.500	227.200	325.000	138.000	1.569.700
15	50.000	20.000	161.000	82.500	80.500	130.000	138.000	662.000
16	75.000	20.000	182.000	132.500	91.000	130.000	138.000	768.500
17	175.000	80.000	455.000	82.500	208.000	260.000	138.000	1.398.500
18	125.000	50.000	301.000	132.500	146.200	156.000	138.000	1.048.700
19	325.000	150.000	840.000	132.500	384.000	390.000	138.000	2.359.500
20	125.000	50.000	301.000	132.500	146.200	156.000	138.000	1.048.700
21	125.000	500.000	301.000	82.500	146.200	156.000	138.000	1.448.700
22	200.000	100.000	497.000	132.500	99.200	325.000	138.000	1.491.700
23	50.000	20.000	161.000	82.500	80.500	130.000	138.000	662.000
24	125.000	50.000	301.000	82.500	146.200	156.000	138.000	998.000
25	75.000	20.000	182.000	132.500	91.000	130.000	138.000	768.500
26	75.000	20.000	182.000	132.500	91.000	130.000	138.000	768.500
27	125.000	50.000	301.000	82.500	146.200	156.000	138.000	998.700
28	100.000	30.000	245.000	82.500	122.500	130.000	138.000	848.000
29	150.000	70.000	385.000	132.500	181.500	195.000	138.000	1.252.000
30	125.000	50.000	301.000	132.500	146.200	156.000	138.000	1.048.700
31	125.000	50.000	301.000	132.500	146.200	156.000	138.000	1.048.700
32	75.000	20.000	182.000	132.500	91.000	130.000	138.000	768.500
33	175.000	80.000	455.000	132.500	208.000	260.000	138.000	1.448.500
34	125.000	50.000	301.000	132.500	146.200	156.000	138.000	1.048.700
Jumlah	5.525.000	2.860.000	4.112.000	3.705.000	5.170.800	7.618.000	4.692.000	43.682.800
Rata-rata	162.500	84.118	415.059	108.971	152.082	224.059	138.000	1.284.788

Lampiran 22. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No Responden	Jumlah Total Biaya Tetap (Penyusutan) (Rp/MT)	Jumlah Total Biaya Variabel (Tidak Tetap) (Rp/MT)	Total Biaya Produksi (Rp/MT)
1	2	3	4 = (2+3)
1	2.276.670	3.335.500	5.612.170
2	2.251.650	2.855.500	5.107.150
3	1.792.500	1.137.000	2.929.500
4	1.834.320	768.500	2.602.820
5	1.925.400	1.374.700	3.300.100
6	1.809.810	972.700	2.782.510
7	1.792.500	1.137.000	2.929.500
8	1.834.320	768.500	2.602.820
9	1.809.810	972.700	2.782.510
10	2.276.670	3.350.500	5.627.170
11	1.834.320	848.000	2.682.320
12	1.925.400	1.569.700	3.495.100
13	1.792.500	1.137.000	2.929.500
14	1.925.400	1.569.700	3.495.100
15	1.831.200	662.000	2.493.200
16	1.828.080	768.500	2.596.580
17	1.857.480	1.398.500	3.255.980
18	1.812.930	1.048.700	2.861.630
19	2.076.660	2.359.500	4.436.160
20	1.809.810	1.048.700	2.858.510
21	1.809.810	1.448.700	3.258.510
22	1.925.400	1.491.700	3.417.100
23	1.834.820	662.000	2.496.820
24	1.809.810	998.000	2.807.810
25	1.834.320	768.500	2.602.820
26	1.834.820	768.500	2.603.320
27	1.809.810	998.700	2.808.510
28	1.834.820	848.000	2.682.820
29	1.792.500	1.252.000	3.044.500
30	1.809.810	1.048.700	2.841.200
31	1.809.810	1.048.700	2.858.510
32	1.834.320	768.500	2.578.310
33	1.857.480	1.448.500	3.282.820
34	1.809.810	1.048.700	2.858.510
Jumlah	1.812.930	43.682.800	107.586.070
Rata-rata	2.076.660	1.284.788	3.361.448

Lampiran 23. Total Penerimaan Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Batang (Batang/MT)	Produksi (Buah/Btg)	Periode Produksi (Periode/MT)	Produksi Pepaya California (Buah/MT)	Harga Pepaya California (Rp/Buah)	Total Penerimaan (Rp/MT)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7x6)
1	1,25	500	3	30	36.000	5.000	180.000.000
2	1,00	450	3	30	32.400	5.000	162.000.000
3	0,35	150	3	30	10.800	5.000	54.000.000
4	0,12	75	3	30	5.400	5.000	27.000.000
5	0,50	200	3	30	14.400	5.000	72.000.000
6	0,25	125	3	30	9.000	5.000	45.000.000
7	0,35	150	3	30	10.800	5.000	54.000.000
8	0,12	75	3	30	5.400	5.000	27.000.000
9	0,25	125	3	30	9.000	5.000	45.000.000
10	1,29	500	3	30	36.000	5.000	180.000.000
11	0,15	100	3	30	7.200	5.000	36.000.000
12	0,50	200	3	30	14.400	5.000	72.000.000
13	0,35	150	3	30	10.800	5.000	54.000.000
14	0,50	200	3	30	14.400	5.000	72.000.000
15	0,10	50	3	30	3.600	5.000	18.000.000
16	0,12	75	3	30	5.400	5.000	27.000.000
17	0,40	175	3	30	12.600	5.000	63.000.000
18	0,25	125	3	30	14.400	5.000	72.000.000
19	0,75	325	3	30	23.400	5.000	117.000.000
20	0,25	125	3	30	9.000	5.000	45.000.000
21	0,25	125	3	30	9.000	5.000	45.000.000
22	0,50	200	3	30	14.400	5.000	72.000.000
23	0,10	50	3	30	3.600	5.000	18.000.000
24	0,25	125	3	30	9.000	5.000	45.000.000
25	0,12	75	3	30	5.400	5.000	27.000.000
26	0,12	75	3	30	5.400	5.000	27.000.000
27	0,25	125	3	30	9.000	5.000	45.000.000
28	0,15	100	3	30	7.200	5.000	36.000.000
29	0,35	150	3	30	10.800	5.000	54.000.000
30	0,25	125	3	30	9.000	5.000	45.000.000
31	0,25	125	3	30	9.000	5.000	45.000.000
32	0,12	75	3	30	5.400	5.000	27.000.000
33	0,40	175	3	30	12.600	5.000	63.000.000
34	0,25	125	3	30	9.000	5.000	45.000.000
Jumlah	12,17	5525	102	1.020	400.288	170.000	2.016.000.000
Rata-rata	0,35	163	3	30	11.773	5.000	59.294.118

Keterangan : jumlah bungkus x 25 biji = jumlah batang
1 MT = 30 Bulan

Lampiran 24. Total Pendapatan Pada Usahatani Pepaya California di Desa Kasang Solok

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Total Penerimaan (Rp/MT)	Total Biaya Produksi (Rp/MT)	Pendapatan (Rp/MT)
1	2	3	4	5 = (3-4)
1	1,25	180.000.000	5.612.170	174.387.830
2	1,00	162.000.000	5.107.150	156.892.850
3	0,35	54.000.000	2.929.500	51.070.500
4	0,12	27.000.000	2.602.820	24.397.180
5	0,50	72.000.000	3.300.100	68.699.900
6	0,25	45.000.000	2.782.510	42.217.490
7	0,35	54.000.000	2.929.500	51.070.500
8	0,12	27.000.000	2.602.820	24.397.180
9	0,25	45.000.000	2.782.510	42.217.490
10	1,29	180.000.000	5.627.170	174.372.830
11	0,15	36.000.000	2.682.320	33.317.680
12	0,50	72.000.000	3.495.100	68.504.900
13	0,35	54.000.000	2.929.500	51.070.500
14	0,50	72.000.000	3.495.100	68.504.900
15	0,10	18.000.000	2.493.200	15.506.800
16	0,12	27.000.000	2.596.580	24.403.420
17	0,40	63.000.000	3.255.980	59.744.020
18	0,25	72.000.000	2.861.630	69.138.370
19	0,75	117.000.000	4.436.160	112.563.840
20	0,25	45.000.000	2.858.510	42.141.490
21	0,25	45.000.000	3.258.510	41.741.490
22	0,50	72.000.000	3.417.100	68.582.900
23	0,10	18.000.000	2.496.820	15.503.180
24	0,25	45.000.000	2.807.810	42.192.190
25	0,12	27.000.000	2.602.820	24.397.180
26	0,12	27.000.000	2.603.320	24.396.680
27	0,25	45.000.000	2.808.510	42.191.490
28	0,15	36.000.000	2.682.820	33.317.180
29	0,35	54.000.000	3.044.500	50.955.500
30	0,25	45.000.000	2.841.200	42.158.800
31	0,25	45.000.000	2.858.510	42.141.490
32	0,12	27.000.000	2.578.310	24.421.690
33	0,40	63.000.000	3.282.820	59.717.180
34	0,25	45.000.000	2.858.510	42.141.490
Jumlah	12,17	2.016.000.000	107.586.070	1.908.413.930
Rata-rata	0,35	59.294.118	3.361.448	55.932.670

Lampiran 25. Dokumentasi



**Pendapatan Usahatani Pepaya California (*Carica Papaya L.*)
Di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu
Kabupaten Muaro Jambi**

¹⁾ **Fenty Safitri**

¹⁾ **Asmaida, S.Pi., M.Si**

²⁾ **Hj. Wiwin Alawiyah, S. Sos., MM**

1) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Batanghari

Jl. Slamet Riyadi, Broni Jambi. 36122

Email korespondensi : fentysafitri9@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the activities of California papaya farming, and how much farmers earn from California papaya Farming Income in Kasang Solok Sub-District, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency. This research was conducted in Kasang Solok Sub-District, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi, with the selection of the location because Kasang Solok Village is one of the villages where the community does California papaya farming with the highest production in Kumpeh Ulu. The number of samples studied was 34 RTP. This research uses survey method. and the sampling technique is simple random sampling. The results of the study show that the production costs (TC) incurred by farmers in conducting California papaya farming are an average of Rp. 3,361,448/MT. The average production (Y) of California papayas in Kasang Solok Village is an average of 11,773 fruit/MT, and the selling price (HY) of California papayas is Rp. 5,000/fruit with an average receipt (TR) of Rp. 59.294.118/MT. So that the average income (π) received by farmers is Rp. 55,932,670/MT. From these data it can be seen that the total revenue is greater than the total costs incurred, this means that the farmers' income can cover all costs incurred in the production process of the California papaya farming in Kasang Solok Village, or the equivalent of RP. 1,864,422.33/month, when viewed from the level of welfare, the farmers in Kasang Solok Village are not yet prosperous, because the income value of the California papaya farmers in Kasang Solok Village is below the Muaro Jambi Regency Regional Minimum Wage (UMR) of Rp. 2,323,718.00/month (Disnakertrans Muaro Jambi, 2022).

Keywords : Income, Farming, California Papaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan usahatani pepaya california, dan berapa besar pendapatan petani dari usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi, dengan pemilihan lokasi karena Desa Kasang Solok merupakan salah satu desa yang masyarakatnya melakukan usahatani pepaya california dengan produksi tertinggi di Kecamatan

Kumpeh Ulu. Jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 34 RTP. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dan teknik pengambilan sampel yaitu secara acak sederhana (*simple random sampling*). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi (TC) yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani pepaya california rata-rata adalah sebesar Rp. 3.361.448/MT. Jumlah produksi (Y) pepaya california di Desa Kasang Solok rata-rata 11.773 Buah/MT, Dan harga jual (HY) pepaya california Rp. 5.000/Buah dengan rata-rata penerimaan (TR) sebesar Rp. 59.294.118/MT. Sehingga rata-rata pendapatan (π) yang diterima oleh petani yaitu sebesar Rp. 55.932.670/MT. Dari data tersebut terlihat bahwa total penerimaan lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan, hal ini berarti penerimaan petani bisa menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok, atau setara dengan RP. 1.864.422,33/bulan, jika dilihat dari tingkat kesejahteraan, maka petani di Desa Kasang Solok belum tergolong sejahtera, karena nilai pendapatan petani pepaya california di Desa Kasang Solok tersebut berada dibawah Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Muaro Jambi sebesar Rp. 2.323.718,00/bulan (Disnakertrans Muaro Jambi, 2022).

Kata Kunci : Pendapatan, Usahatani, Pepaya California

PENDAHULUAN

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi penghasil pepaya california di Indonesia, dimana Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jambi. Salah satu kecamatan yang berada di kabupaten muaro jambi adalah kecamatan kumpeh ulu, dimana banyak anggota masyarakatnya yang melakukan usahatani pepaya california dan mempunyai luas tanam sebesar 12.252 Ha, produksi 21.890 Ton, dan rata-rata produktivitas 1,78 Ton/Ha Tahun 2021, (Dinas Perkebunan dan peternakan kabupaten muaro jambi, 2022), dimana rata-rata luas tanam, produksi dan produktivitas di atas rata-rata luas tanam produksi dan produktivitas kecamatan kumpeh ulu.

Kecamatan Kumpeh Ulu yang terdiri dari 18 desa yang hampir secara keseluruhan desa melakukan kegiatan usahatani pepaya california. Salah satu desa/kelurahan yaitu desa kasang solok yang memiliki luas tanam dan jumlah produksi berada dibawah rata-rata luas tanam dan produksi usahatani pepaya california kecamatan kumpeh ulu. Sedangkan produktivitasnya berada di atas rata-rata produktivitas kecamatan kumpeh ulu, yaitu dengan luas tanam 450 Ha dengan produksi sebesar 990 ton, sedangkan untuk produktivitasnya sebesar 2,20 Ton/Ha Tahun 2021. Menurut Sunaryo (2001) bahwa selain faktor lahan, faktor yang mempengaruhi adalah tenaga kerja, modal, dan manajemen. Produksi pepaya california dapat ditingkatkan melalui teknologi perkebunanyang tepat, penggunaan bibit unggul, pengolahan lahan dan perawatan yang lebih intensif, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanfaatan input lainnya yang optimal.

Produktivitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani pepaya california, sejauh ini petani pepaya california yang berada di Desa Kasang Solok belum mengetahui berapa besar pendapatan yang mereka terima dari usahatani pepaya california tersebut, untuk melihat seberapa besar pendapatan petani usahatani pepaya california di desa kasang solok kecamatan kumpeh ulu kabupaten muaro jambi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi, dipilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan Desa Kasang Solok penduduknya sebagian besar berkebun pepaya california, dari luas tanam dan jumlah produksinya berada di bawah rata-rata usahatani pepaya california Kecamatan Kumpeh Ulu.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode Survey. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber pada data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani Responden, berdasarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Muaro Jambi, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan monografi Desa. Untuk melengkapi data dan Informasi juga dilakukan studi kepustakaan hasil penelitian dan bahan bacaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data berdasarkan skala ukur adalah jenis data rasio yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa tempat (sumber) dalam waktu yang bersamaan sedangkan berdasarkan waktu adalah jenis Cross Section, yang merupakan data yang diperoleh pada waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan gambaran keadaan atau kegiatan pada saat itu juga. (Budiarto 2004).

Populasi petani yang mengusahakan tanaman pepaya california di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi berjumlah 68 Rumah tangga petani (RTP). Besarnya ukuran sampel yang diambil sesuai dengan pernyataan Winarno (2004), bahwa bila populasi cukup homogen, untuk jumlah populasi di bawah 100 dapat di gunakan sampel sebesar 50% dan bila populasi atas 100 dapat diambil sampel sebesar 15% dari total populasi petani dan untuk sampel manusia diatas 30. Berdasarkan pendapat Winarno tersebut, maka penulis mengambil sampel sebesar 50% (34 RTP) dari total populasi petani (68 RTP).

Dengan teknik pengambilan sampel secara acak (simple random sampling) Yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara acak sehingga setiap petani memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini disederhanakan dengan cara tabulasi, frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara deskriptif baik kualitatif maupun kuantitatif untuk mengetahui gambaran kegiatan usahatani pepaya California di Desa Kasang Solok Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

Untuk mengetahui jumlah penerimaan usahatani dapat digunakan rumus (Samuelson dan Nardhaus 2003) sebagai berikut:

$$TR = Pq \cdot Q$$

Keterangan :

TR : Total Revenue atau total penerimaan Usahatani (Rp/MT)

Pq : Price atau harga satuan produk yang dihasilkan (Rp/Buah)

Q : Quantity atau Jumlah Produksi yang dihasilkan (Buah/MT)

Untuk mengetahui tentang pendapatan usahatani pepaya california dihitung dengan menggunakan rumus (Kasim 2006) sebagai berikut:

$$P = TR - TC$$

Keterangan:

- P = *Fee* atau Pendapatan (Keuntungan) (Rp/MT)
 TR = *Total Revenue* atau Total Penerimaan (Rp/MT)
 TC = *Total Cost* atau Total Biaya (Rp/MT)

Untuk mengetahui total biaya digunakan rumus (Sudarman, 2002) sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

- TC = Total cost atau total biaya (Rp/MT)
 TFC = Total Fixed cost atau biaya tetap (Rp/MT)
 TVC = Total Variabel cost atau biaya variabel (Rp/MT)

Untuk menghitung biaya penyusutan alat digunakan rumus berikut (Sudarman, 2002):

$$BPA = \frac{D - S}{N}$$

Keterangan:

- BPA = Biaya Penyusutan Alat (Rp/MT)
 D = Nilai Awal Alat (Rp/MT)
 S = Nilai Sisa (Rp/MT) (Asumsi=0)
 N = Perkiraan Umur ekonomis (MT)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Umur merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan petani dalam melaksanakan kegiatan. Umur mempengaruhi ketahanan fisik dalam melakukan pekerjaan. Produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh umur, dimana petani yang berada pada usia produktif akan memiliki produktivitas kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan usia non produktif. Semakin muda seseorang maka ide-ide dan gagasan untuk pengembangan dan peningkatan pendapatan semakin baik. Dari hasil penelitian diketahui bahwa umur petani berkisar antara 38 sampai 78 tahun, dengan rata-rata umur petani 51 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa KasangSolok.

No.	Distribusi Kelompok Umur (tahun)	Frekuensi (RTP)	Persentase
1	38 – 44	9	26,49
2	45 – 51	11	32,35
3	52 – 58	7	20,58
4	59 – 65	3	8,82
5	66 – 72	3	8,82
6	73 – 79	1	2,94
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer yang Diolah Tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa petani yang mempunyai frekuensi paling banyak berada pada kelompok umur 45-51 Tahun yaitu sebanyak 11 RTP dengan persentase 32,35% dan frekuensi petani paling sedikit adalah kelompok umur 73- 79 Tahun dengan jumlah 1 RTP dengan persentase 2,94%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa umur petani yang berusahatani bendid bendidikan di Desa Kasang Solok merupakan petani yang tergolong produktif. Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) mendefinisikan kelompok usia produktif yaitu 15-64 Tahun. Berdasarkan dengan umur rata-rata 51 tahun. Dimana pada usia tersebut seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan fisik yang baik untuk mengelola usahanya. Dengan kondisi petani yang rata-rata berumur produktif maka diharapkan mampu mengolah usahatannya secara maksimal dengan tujuan untuk meningkatkan produksi menjadi optimal.

Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan seseorang. Menurut Arya Dwianda, (2013) semakin tinggi Pendidikan seseorang maka pekerjaan danpendapatan nya akan semakin tinggi dan meningkat. Untuk lebih jelasnya distribusi tingkat pendidikan petani di Desa Kasang Solok dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa KasangSolok.

N o.	Distribusi Tingkat Pendidikan	Frekuensi(RTP)	Peresentase(%)
1	SD	2	5,88
2	SMP	13	38,23
3	SMA	19	55,88
	Jumlah	34	100

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2023

Dari Tabel 2 diatas terlihat jumlah terbanyak berdasarkan tingkat pendidikan yang pernah diselesaikan petani adalah SMA yaitu sebanyak 19 RTP (55,88%). Sedangkan petani yang paling sedikit adalah SD dengan jumlah 2 RTP (5,88%). Dari Tabel 5 dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas petani menamatkan Pendidikan SMA. Menurut R. Hidayat (2019) bahwa tingkat pendidikan petani akan mempengaruhi cara berfikir, menerima dan mencoba hal baru. Petani yang berpendidikan tinggi lebih tanggap dengan perkembangan teknologi pertanian dan lebih mampu menyerap informasi baru guna meningkatkan usahatannya.

Tingkat pengalaman berusahatani yang dimiliki petani secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir. Petani yang memiliki pengalaman berusahatani lebih lama akan lebih mampu merencanakan usahatani dengan lebih baik, karena sudah memahami segala aspek dalam berusahatani.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengalaman berusahatani petani di Desa Kasang Solok berkisar 7-22 Tahun, dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Di Desa Kasang Solok.

No.	Pengalaman Berusahatani	Frekuensi	Persentase
1	7 – 9	15	44,11
2	10-12	9	26,47
3	13-15	5	14,70
4	16-18	2	5,89
5	19-21	2	5,89
6	22-24	1	2,94
Jumlah		34	100

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2023

Dari Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa pengalaman petani yang paling banyak adalah yang telah berusahatani selama 7-9 Tahun dengan jumlah 15 RTP (44,11%). Sedangkan pengalaman petani yang paling sedikit adalah petani yang berusahatani selama 22-24 Tahun dengan 1 RTP (2,94%). R. Hidayat, (2019) menyatakan, bahwa pengalaman berusahatani petani akan mempengaruhi cara petani untuk berusahatani. Banyaknya anggota keluarga dapat mendorong petani sebagai kepala keluarga untuk menjadi giat bekerja dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Disamping itu anggota keluarga juga dapat dijadikan sebagai tenaga kerja tambahan yang dapat membantu meringankan tugas kepala keluarga dalam melakukan usaha-usaha tambahan yang lain seperti dalam berusahatani. Jumlah anggota petani berkisar antara 1 – 6 orang dengan rata-rata 4 orang. Distribusi frekuensi petani berdasarkan jumlah anggotakeluarga dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Di Desa Kasang Solok.

No.	Jumlah Anggota Keluarga	Frekuensi (RTP)	Persentase
1	1	1	2,94
2	2	3	8,82
3	3	9	26,47
4	4	11	32,35
5	5	4	11,76
6	6	6	17,64
Jumlah		34	100

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa jumlah anggota petani yang paling sedikit adalah 1 orang dan yang paling banyak adalah 6 orang. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa petani dengan jumlah anggota keluarga 1 orang adalah yang paling sedikit dengan jumlah 1 RTP (2,94%). Dan menurut jumlah anggota yang paling banyak adalah 4 orang yaitu 11 RTP (32,35%). Menurut A. Piurwanto (2018), jumlah anggota keluarga yang memiliki usia produktif berpengaruh positif pada tenaga kerja, karena dapat membantu petani dalam proses kegiatan usahatannya sehingga dapat memperkecil biaya tenaga kerja.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Petani Berdasarkan Luas Lahan Di Kasang Solok.

No.	Luas Lahan (Ha)	Frekuensi (RTP)	Persentase (%)
1	0,10 – 0,33	24	70,58
2	0.34 – 0.57	6	17,66
3	0,58 – 0,81	1	2,94
4	0,82 – 1,04	1	2,94
5	1,05 – 1,28	1	2,94
6	1,29 – 1,52	1	2,94
Jumlah		34	100

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2023

Dari Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa petani yang paling banyak yaitu petani yang memiliki luas lahan antara 0,10 - 0,35 Ha dengan jumlah 24 RTP (70,58%). Sedangkan petani yang paling sedikit yaitu yang memiliki luas lahan 0,62 - 0,87 Ha dan 0,88 - 1,13 Ha dengan jumlah masing-masing 1 RTP (2,94%). Menurut Nasution Rusdiah (2008), bahwa luas lahan pada sektor pertanian memiliki peran yang penting dalam usaha pertanian dan proses produksi, semakin luas lahan yang digunakan dalam usaha pertanian akan berpengaruh pada tingkat efisiensi dan output yang dihasilkan sebaliknya jika penguasaan lahan relatif sempit maka menurunkan tingkat efisiensi dan output yang dihasilkan akan lebih sedikit dibandingkan dengan pemilikan lahan yang lebih luas.

Pada usahatani yang dikelola petani, biaya tetap disini adalah biaya penyusutan yang dihitung berdasarkan nilai ekonomis alat-alat digunakan, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada dan Tabel berikut ini :

Tabel 6 Rata-rata Jumlah Komponen Biaya Produksi Usahatani Pepaya California Di Desa Kasang Solok.

No.	Komponen Biaya Produksi	Biaya (Rp/MT)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap		
	1. Cangkul	52.899	2,82
	2. Parang	53.591	2,85
	3. Sabit	26.472	1,40
	4. Handsprayer	233.822	12,45
	5. Lori	306.066	16,28
	6. Selang	131.366	6,98
	7. Pompa Air	1.024.197	54,50
	8. Ember	51.094	2,72
	Jumah I	2.076.660	100
2	Biaya Tidak Tetap		
	1. Bibit/benih	162.500	12,65
	2. Pupuk Kandang	84.118	6,55
	3. Pupuk NPK	415.059	32,30

4.	Obat-obatan	108.971	8,48
5.	Karung	152.082	11,83
6.	Bensin	224.059	17,44
7.	Oli	138.000	10,75
Jumlah II		1.284.788	100
Jumlah I + II		3.361.448	

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa biaya produksi petani pepaya california di Desa Kasang Solok terbesar adalah pada komponen biaya tetap yaitu sebanyak Rp. 2.076.660/MT. Selanjutnya jika dilihat dari jumlah komponen biaya tetap tersebut, yang paling besar digunakan untuk biaya pompa air yaitu sebesar Rp. 1.024.197/MT dan yang paling kecil terdapat pada biaya sabit yaitu sebesar Rp. 26.472/MT. Sedangkan untuk biaya tidak tetap yaitu Rp. 1.284.788/MT komponen tersebut yang paling kecil terdapat pada biaya pupuk kandang yaitu sebesar Rp. 84.118/MT dan yang paling besar terdapat pada pupuk NPK sebesar Rp. 415.059/MT jika digabungkan maka jumlah total biaya produksi yaitu sebesar Rp. 3.361.448/MT.

Penerimaan usahatani adalah hasil dari produksi dikali dengan harga jual produk. Besarnya penerimaan tergantung dari harga pada saat produksi dipasarkan. Harga penjualan pepaya california di Desa Kasang Solok Rp. 5.000/Buah, dengan rata-rata produksi pepaya california 11.773 Buah/MT. Untuk mengetahui besarnya rata-rata penerimaan petani pada usahatani Pepaya california di Desa Kasang Solok sebagai berikut:

Tabel 7 Rata-rata Penerimaan Usahatani Pepaya California Di Desa Kasang Solok

Uraian	Satuan	Jumlah
Produksi	Buah/MT	11.773
Harga	Rp/Buah	5.000
Total Penerimaan	Rp/MT	59.294.118

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan uraian Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan petani pada usahatani Pepaya california di Desa Kasang Solok sebesar Rp. 59.294.117/MT. Jumlah tersebut diperoleh dari jumlah produksi dikali dengan harga.

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan usahatani pepaya california dengan total biaya produksi. Pendapatan yang dihitung adalah dari hasil produksi dikali harga jual produk, dan dikurangi dengan total biaya produksi dihitung dalam satuan rupiah per musim tanam. Untuk mengetahui besarnya rata-rata jumlah pendapatan petani pada usahatani Pepaya california di Desa Kasang Solok dapat dilihat pada dan Tabel sebagai berikut :

Tabel 8 Rata-rata Pendapatan Usahatani Pepaya california Di Desa Kasang Solok

Uraian	Satuan	Jumlah
Penerimaan	Rp/MT	59.294.118
Biaya Produksi	Rp/MT	3.361.448
Pendapatan	Rp/MT	55.932.670

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan petani pada usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok adalah sebesar Rp. 55.932.670/MT atau setara dengan RP. 1.864.422,33/bulan, jika dilihat dari tingkat kesejahteraan, maka petani di Desa Kasang Solok belum tergolong Sejahtera, Karena jumlah tersebut berada dibawah Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Muaro Jambi sebesar Rp. 2.323.718,00/bulan (Disnakertrans Muaro Jambi, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Petani menggunakan lahan milik pribadi, dengan rata-rata luas lahan adalah 3.579,41 Ha. Jarak tanam yang digunakan di Desa Kasang Solok bervariasi tetapi pada umumnya menggunakan jarak tanam 200x200 cm (200 cm adalah jarak antar baris dan 200 cm adalah jarak antar tanaman pepaya california). Pemupukan pepaya california menggunakan pupuk kandang dan pupuk kimia. Untuk hama, gulma dan penyakit menggunakan bahan kimia obat-obatan. Tenaga kerja menggunakan tenaga kerja dalam keluarga. Perlakuan pasca panen yaitu penyortiran pepaya california yang besar atau kecil, penyimpanan dengan dimasukkan ke dalam karung. Pemasaran pepaya california yang dilakukan dengan cara dijual ke pengepul atau konsumen datang langsung ke petani, rata-rata jumlah produksi pepaya california 11.773 Buah/MT dan harga pepaya california Rp.5.000/Buah dengan sistem pembayaran secara tunai.
2. Rata-rata total biaya produksi adalah sebesar Rp. 3.361.448/MT. Terdiri dari biaya tetap Rp. 2.076.660/MT dan biaya tidak tetap sebesar Rp.1.284.788/MT, dan Rata-rata penerimaan yang diperoleh petani dari usahatani pepaya california di Desa Kasang Solok sebesar Rp.59.294.118/MT.
3. Rata-Rata Pendapatan petani di Desa Kasang Solok sebesar Rp.55.932.670/MT, Jumlah diperoleh dari rata-rata penerimaan sebesar Rp.59.294.118/MT dikurangkan dengan rata-rata total biaya produksi sebesar Rp.3.361.448/MT.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nasrun Bolqiah. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya california (Studi Kasus : Desa Pulau Tagor Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara). Jurnal Lumbung Pustaka Karya Ilmiah. Fakultas Pertanian, ISSN (p) 1907 – 4298. Vol. 18 Nomor 3. 2022. Instiper. Yogyakarta.
- Arifin. 2015. Pengantar Ekonomi Pertanian. CV Mujahid Press. Bandung.
- Aris. 2013. Teori Ekonomi Produksi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Budiarto. E 2004. Metodologi Penelitian. EGC. Jakarta.
- Boediono. (2011). Ekonomi Makro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi. Yogyakarta: BPFE
- Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kumpeh Ulu. 2022. Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Pepaya california Kecamatan Kumpeh Ulu 2021. Muaro Jambi.

- Dinas Perkebunan dan Peternakan Muaro Jambi. 2022. Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Pepaya californica Muaro Jambi 2021. Muaro Jambi.
- Farida Yani. *et all* 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya californica California (*Carica Pepaya L*) di Desa JaHarun Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Umnaw Fakultas Pertanian. ISSN (p) 2028-6532. Vol 2 Nomor 1. 2019. Universitas Muslim Nusantara Al - Washliyah. Medan.
- Fauzi. Y.2002. Pepaya californica. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hasibuan. H. A. 2012. Kajian Kualitas dan Karakteristik Pepaya californica Indonesia serta Produksi Fraksinasinya. Jakarta.
- Herry Nur Faisal. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Dan Saluran Pemasaran Pepaya californica (*Carica Pepaya L*) di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Jurnal Unita Agribisnis Fakultas Pertanian. ISSN (p) 1695-1790. Vol 11 Nomor 13. 2015. Universitas Tulungagung. Jawa Timur.
- Hadi Prayitno. 1987. Pembangunan Ekonomi Pedesaan. BPFE. Yogyakarta.Hernanto. 2011. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kadariah. 1999. Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi. Lembaga Penelitian. Fakultas Ui. Jakarta.
- Kasim. S. 2006. Ilmu Usahatani. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. FakultasPertanian UNILAM. Banjarbaru.
- Lipssey, Richard. George. 1990. Pengamtar Mikro Ekonomi 1 Jilid 1. Terjemahan Jaka A w d Kibrandoko.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Pustaka LP3ES. Jakarta. Muhlisah, F. 2007. Tanaman Obat Keluarga (Toga). Penebar Swadaya. Jakata.Nasution, Rusdiah. 2008. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Rukmana, R. 2008. Pepaya californica, Budidaya, dan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2012. Teknik Perbanyak Tanaman Hias. Kansius. Yogyakarta.
- Samuelson dan Nardhaus. 2003. Ilmu Ekonomi Mikro Edisi 17. PT Media Global edukasi. Jakarta.
- Soekartawi dkk. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Survey. LP3S. Jakarta.
- Sudarman. 2002. Ekonomi Mikro-Makro. BFFE Yogyakarta.
- Suprpti. 2009. Teknologi PengoLahan Pangan Aneka OLahan pepaya Mentah. Kanisius. Yogyakarta.
- Suratayah K. 2011. Ilmu Usahatani. Ilmu Ekonomi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratayah K. 2015. Ilmu Usahatani. Ilmu Ekonomi. Penebar Swadaya. Jakarta.

RIWAYAT HIDUP



Fenty Safitri Lahir di Jambi pada tanggal 11 September 2001, penulis merupakan anak Kelima dari 5 bersaudara dari pasangan bapak Bul Efendi dan ibu Sriwati, penulis menamatkan Sekolah dasar (SD) pada tahun 2013 dari SDN 225/IX Kasang Solok, Kabupaten Muaro Jambi. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah menengah di Madrasah Tsanawiyah Negeri

Jambi Timur, Kota Jambi pada tahun 2016. Setelah itu penulis menyelesaikan sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri 9 Kota Jambi pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis diterima di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Purwodadi Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Pada Tahun 2022 dan dinyatakan lulus dari Fakultas Pertanian Universitas Batanghari Jambi pada tahun 2023 dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P).